

# PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

# 2020



**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENINJAUAN KURIKULUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**



**Kode Dokumen : Un.006-011.PD.004**  
**Revisi : 00**  
**Tanggal Berlaku : 25 Nopember 2020**

Disahkan oleh	Diperiksa oleh	Dibuat oleh
Prof. Dr. Achmad, M.Ag.	Irwan, S.Si., M.Si.	TIM Penyusun

## TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Prof. Hamdan, M.A., Ph.D.  
Pengarah : Dr. H. Wahyuddin, M.Hum.  
Ketua : Prof. Dr. H. Mardan, M.Ag.  
Wakil Ketua : Prof. Dr. Achmad, M.Ag.  
Sekertaris : Irwan, S.Si., M.Si.  
Anggota :  
Drs. Alwan Suban, M.Ag.  
Dr. Hj. Yuspiani, M.Pd.  
Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.  
Dr. Umar Sulaiman, S.Ag., M.Pd.  
Dr. Ahmad Yani, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Awaliyah Musgamy, S.Ag., M.Ag.  
Dr. Asrul Muslim, S.Ag., M.Pd.  
Dr. H. Abdul Syatar, Lc., M.A.  
Dr. H. Muhammad Irham, M.Th.I.  
Muh. Irwan, S.Si., M.Si.  
Andi Asmawati, S.Pd., M.Pd.  
St. Ibrah Mustafa Kamal, M.Sc.  
Eka Indriyani MS., S.E., M.M.  
Baso Pallawagau, Lc., M.A.  
Nurdiyanah, S.K.M., M.P.H.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan hidayahNya sehingga Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar ini dapat diselesaikan.

Tuntutan kebijakan **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka** oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengharuskan UIN Alauddin Makassar untuk melakukan pembenahan khususnya dalam bidang kurikulum program studi.

Kurikulum yang dirancang idealnya kurikulum yang terintegrasi dengan dunia kerja sebab kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan alumni yang kompetitif dan handal dibidangnya sesuai dengan kompetensi keilmuan yang digelutinya. Oleh karena itu, kurikulum merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mencapai tujuan institusi pendidikan. Kurikulum yang baik dan tersusun dengan sistematis, akan membuat pencapaian visi, misi dan tujuan lebih terarah. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang bisa menjawab tuntutan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan perkembangan masyarakat.

Semoga dokumen pedoman penyusunan dan peninjauan kurikulum ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan untuk kemajuan UIN Alauddin Makassar. Terima kasih kepada Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Kurikulum UIN Alauddin Makassar dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, sehingga penyusunan dokumen ini dapat diselesaikan. Semoga pengorbanan dan keikhlasan Tim Penyusun bernilai ibadah dan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin.

*Wassalam.*

**Tim Penyusun**

## PRAKATA REKTOR

Kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan alumni dengan kompetensi keilmuan yang handal dengan daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, kurikulum merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mencapai tujuan institusi pendidikan. Kurikulum yang baik dan tersusun dengan sistematis, akan membuat pencapaian visi, misi dan tujuan lebih terarah. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang bisa menjawab tuntutan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan perkembangan masyarakat.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat serta perubahan yang terjadi dalam masyarakat, menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menjawab segala tantangan dan permasalahan global terkait IPTEK dan sosial kemasyarakatan. Selain itu, visi UIN Alauddin Makassar yakni Pusat pencerahan dan Transformasi IPTEK berbasis Peradaban Islam, maka pengembangan kurikulum menjadi hal yang mutlak dilakukan seiring terjadinya pengembangan IPTEK dan perubahan sosial kemasyarakatan, serta harapan masyarakat. Secara hukum, pengembangan kurikulum mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk setiap program studi (UU RI. Nomor 20 Tahun 2003 Bab X pasal 38 ayat 3), selain itu juga harus mengacu kepada: (1) visi, (2) misi, (3) kebutuhan stakeholders yaitu: mahasiswa, masyarakat, dan pengguna lulusan, (4) pandangan para ahli sesuai bidangnya masing-masing, (5) tuntutan perkembangan IPTEK dan zaman, dan (6) kecenderungan era globalisasi yang menuntut mahasiswa memiliki *Inner capacity*, peduli terhadap masalah sosial, politik, ekonomi, budaya dan teknologi.

Pengembangan kurikulum UIN Alauddin ini diarahkan kepada kurikulum berbasis kompetensi, yakni desain kurikulum yang dikembangkan berdasarkan seperangkat kompetensi tertentu yang harus dicapai dan ditampilkan oleh peserta didik (mahasiswa) berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi mencakup pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)/Silabus, proses pembelajaran dan proses penilaian, Pengembangan RPS/Silabus, pembelajaran dan penilaian bersifat hirarkis, yaitu dengan urutan Standar Kompetensi Lulusan yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran program studi, Kompetensi Dasar dalam capaian pembelajaran mata kuliah, materi pokok, indikator pencapaian, bentuk dan Jenis strategi pembelajaran dan



penilaian. Pedoman Pengembangan kurikulum ini diharapkan menjadi acuan atau pedoman bagi: Pimpinan Fakultas/Program Studi dalam melakukan pengembangan kurikulum (evaluasi dan rekonstruksi), supervisi atau pengawasan pelaksanaan proses pembelajaran dan penyiapan sarana penunjang. Ketua jurusan/prodi dalam melakukan evaluasi ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dosen dalam menyusun RPS dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) dan dalam merancang pengalaman belajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dalam merancang dan melakukan kegiatan belajar.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan pedoman penyusunan dan peninjauan kurikulum ini. Semoga semua bentuk pengorbanan berupa sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Alauddin mendapat pahala dari Allah swt.

*Wassalam.*

Gowa, Nopember 2020

**H. Hamdan**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
TIM PENYUSUN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PRAKATA REKTOR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3. Dasar Hukum .....	2
1.4. Prinsip Pengembangan Kurikulum .....	3
1.5. Dokumen Kurikulum.....	4
1.6. Sistematika Penyusunan Kurikulum .....	5
BAB II KURIKULUM PROGRAM STUDI .....	7
2.1. Pengertian dan Konsep Kurikulum.....	7
2.2. Tahap Penyusunan Kurikulum .....	10
2.3. Tahap Perancangan Pembelajaran.....	24
2.4 Prinsip Penyusunan RPS .....	26
2.5 Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran.....	37
BAB III MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA .....	45
3.1. Kampus Merdeka.....	45
3.2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran .....	46
3.3. Pembelajaran Kampus merdeka UIN Alauddin Makassar.....	53
BAB IV EVALUASI KURIKULUM.....	56
4.1. Tahap Evaluasi Kurikulum .....	56
4.2. Peninjauan Kurikulum.....	58
4.3. Penetapan Kurikulum.....	58
BAB V PENUTUP .....	60
REFERENSI .....	61

LAMPIRAN 1: FORMULIR KELENGKAPAN DOKUMEN .....	63
LAMPIRAN 2: CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER .....	66
LAMPIRAN 3: PROSEDUR PENETAPAN KURIKULUM.....	77
LAMPIRAN 4: CONTOH DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM STUDI KURIKULUM.....	78
LAMPIRAN 5. CONTOH DISTRIBUSI MATA KULIAH BERDASARKAN SEMESTER .....	85
LAMPIRAN 6: CONTOH DAFTAR MATA KULIAH TERURUT SEMESTER.....	87
LAMPIRAN 8: CONTOH DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN DAN PEMINATAN.....	89
LAMPIRAN 7: CONTOH PETA KURIKULUM .....	90
LAMPIRAN 8: SURAT KEPUTUSAN REKTOR .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan penyusunan kurikulum.....	10
Gambar 2. Tahapan penyusunan dokumen kurikulum.....	11
Gambar 3. Pertanyaan Perumusan CPL .....	12
Gambar 4. Tahapan pertama- perumusan CPL .....	13
Gambar 5. Tahap kedua-pembentukan mata kuliah .....	14
Gambar 6. Matriks evaluasi mata kuliah.....	16
Gambar 7. Matriks evaluasi mata kuliah baru berdasarkan butir CPL.....	17
Gambar 8. Tahap ketiga-Penyusunan organisasi Mata Kuliah dan Besaran SKS.....	20
Gambar 9. Matriks organisasi mata kuliah.....	20
Gambar 10. Contoh peta kurikulum program sarjana dengan implementasi MBKM..	21
Gambar 11. Tahapan perancangan pembelajaran.....	24
Gambar 12. Tahapan penyusunan CPL-CPMK .....	27
Gambar 13. Mekanisme penilaian .....	35
Gambar 14. Prosedur penilaian .....	35
Gambar 15. Taksonomi <i>blended learning</i> .....	39
Gambar 16. Prinsip-prinsip STILes.....	41
Gambar 17. Rumah Peradaban UIN Alauddin Makassar .....	43
Gambar 18. Hak belajar mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan MBKM...	45
Gambar 19. Kegiatan pembelajaran MBKM .....	46
Gambar 20. Pertukaran pelajar.....	47
Gambar 21. Program magang .....	48
Gambar 22. Asistensi mengajar.....	49
Gambar 23. Program penelitian riset .....	50
Gambar 24. Proyek kemanusiaan.....	51
Gambar 25. Kegiatan wirausaha.....	51
Gambar 26. Studi/proyek independen .....	52
Gambar 27. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematika .....	53
Gambar 28. Model 1 MBKM.....	54
Gambar 29. Model 2 MBKM.....	54
Gambar 30. Model 3 MBKM.....	55
Gambar 31. Tahapan peninjauan kurikulum.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.....	15
Tabel 2. Matriks CPL Dengan Bahan Kajian .....	15
Tabel 3. Pengkodean Mata Kuliah.....	22
Tabel 4. Pengkodean mata kuliah.....	22
Tabel 5. CPL prodi yang dibebankan pada MK metodologi penelitian .....	27
Tabel 6. Contoh CPL diturunkan ke CPMK pada MK metodologi penelitian .....	28
Tabel 7. Pertanyaan dan tanggapan CPMK.....	29
Tabel 8. Contoh sub-CPMK metodologi penelitian.....	30
Tabel 9. Pertanyaan dan tanggapan analisis pembelajaran .....	31
Tabel 10. Prinsip penilaian pembelajaran.....	34
Tabel 11. Teknik penilaian pembelajaran .....	34
Tabel 12. Pelaporan penilaian .....	36
Tabel 13. Predikat kelulusan mahasiswa.....	37
Tabel 14. Bentuk dan metode pembelajaran.....	38
Tabel 15. Klasifikasi pembelajaran bauran.....	38
Tabel 16. Tahapan model evaluasi Diskrepansi Provus .....	56
Tabel 17. Implementasi model Diskrepansi Provus dalam evaluasi kurikulum .....	57



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan kurikulum di Indonesia mengalami 3 kali perubahan penamaan. Pada Tahun 1994 disebut sebagai kurikulum berbasis isi yang mengutamakan pencapaian penguasaan IPTEKS dengan menetapkan mata kuliah wajib nasional pada program studi. Pada tahun 2020, Indonesia merekonstruksi kurikulum berbasis isi menjadi **Kurikulum Berbasis Kompetensi** (KBK) dengan tujuan untuk mendekatkan pendidikan kepada dunia pasar dan industri. Selanjutnya pada tahun 2012, istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas terutama terkait dengan uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi sehingga dikembangkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (**KKNI**) pada tahun 2012. Pada kurikulum KKNI yang selanjutnya dikenal dengan istilah Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) memiliki karakteristik: 1) Mengutamakan kesetaraan pembelajaran, 2) terdiri dari sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan dan tanggung jawab, dan 3) Perumusan pembelajaran minimal tercantum pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan hasil kesepakatan program studi sejenis. Sejak tahun 2012, KPT dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penyusunan kurikulum yang dilegalkan melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.

Dalam Penyusunan kurikulum, selain harus merujuk ke KKNI, penyusunan kurikulum juga harus berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pada tahun 2020, Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah diperbaharui oleh Kementerian Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Lebih lanjut, kebijakan Kementerian Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang selanjutnya disingkat dengan MBKM yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk memprogram mata kuliah di luar program studi selama 3 semester. Tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* yang dimilikinya yang dipadu dengan teori yang telah didapatkan selama 5 (lima) semester. Hal lain yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum adalah terkait dengan akreditasi program studi yang mengharuskan setiap program studi memahami dan melaksanakan setiap tahapan penyusunan kurikulum.

Integrasi antara KKNI dan MBKM diharapkan setiap program studi mampu merumuskan dengan baik 4 aspek utama dalam kurikulum, yaitu capaian pembelajaran, bahan kajian, strategi pembelajaran dan sistem penilaian.

Dalam penyusunan kurikulum dibutuhkan sinergitas semua elemen pada program studi baik alumni, dosen, dan pemangku kepentingan. Alumni diharapkan mampu memberikan masukan terkait dengan hal-hal yang dibutuhkan untuk *survive* di luar, baik di lingkungan masyarakat atau di perusahaan tempat mereka melamar pekerjaan atau tempat mereka bekerja. Selain itu, pemangku kepentingan juga diharapkan bisa memberikan informasi terkait

dengan kemampuan atau *skill* yang mereka butuhkan, serta partisipasi semua dosen untuk memberikan sumbangsih terhadap pengembangan kurikulum.

Oleh karena itu, untuk menjamin setiap program studi dapat menyusun kurikulum dengan baik dan benar yang merujuk pada KPT/KKNI dan SNPT yang bersesuaian dengan VISI UIN Alauddin Makassar. Maka diperlukan pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

## 1.2. Tujuan dan Sasaran

### 1) Tujuan

Tujuan pedoman pengembangan kurikulum UIN Alauddin Makassar adalah:

- a) Memberi arah dalam pengembangan kurikulum UIN Alauddin Makassar pada tingkat Program Studi.
- b) Acuan pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu terhadap implemementasi kurikulum di setiap program studi di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

### 2) Sasaran

Sasaran dari pedoman pengembangan kurikulum UIN Alauddin Makassar adalah kurikulum program studi di UIN Alauddin yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan SN-Dikti.

## 1.3. Dasar Hukum

### 1) Landasan Filosofis

Kurikulum UIN Alauddin dikembangkan berdasarkan falsafah pendidikan UIN Alauddin Makassar yang disimbolkan dengan “**Rumah Peradaban (*The Home of Civilization*)**,” di mana pondasinya adalah Alquran dan Hadis, lantai dan halamannya adalah budi pekerti (*akhlakul karimah*), tangganya adalah tahapan menuju peradaban, pilarnya adalah nilai-nilai agama dan kearifan lokal, dindingnya adalah iptek yang aplikatif, jendelanya adalah keterbukaan wawasan, pandangan luas adaptif terhadap dinamika dan perkembangan dunia, atapnya adalah persaudaraan, toleransi dan egalitarian.

### 2) Landasan Yuridis

- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c) Peraturan Presiden RI Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

- d) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- e) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- f) Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- h) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- i) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
- k) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;
- l) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- m) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
- n) Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Tahun 2018;
- o) Panduan Kurikulum Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti Tahun 2018.

### 3) Landasan Sosiologis

Kurikulum UIN Alauddin Makassar dikembangkan dengan menggunakan model *community and future curriculum oriented* yaitu kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan masa depan dan tuntutan masyarakat yang disesuaikan dengan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Kurikulum yang digunakan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN-DIKTI.

## 1.4. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum UIN Alauddin Makassar didasarkan pada prinsip:

- 1) Integrasi, yang meliputi 6 hal, yaitu:
  - a) Integrasi Islam dalam pembahasan keilmuan,
  - b) Integrasi Dosen dan Mahasiswa
  - c) Integrasi Model-Model Pembelajaran
  - d) Integrasi *hard skill* dan *soft skill*,
  - e) Integrasi hasil-hasil penelitian ke dalam sistem pembelajaran dan

- f) Integrasi pengabdian kepada masyarakat ke dalam sistem pembelajaran.
- 2) Mempertimbangkan pengembangan secara simultan tiga potensi mahasiswa, yaitu:
  - a) Potensi fisik;
  - b) Potensi pikir; dan
  - c) Potensi qalbu.
- 3) Mempertimbangkan tujuan dan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Adapun tujuan PTKI adalah untuk: (1) menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang memiliki akhlak mulia, kecakapan dan keterampilan akademik dan professional yang kuat dalam ilmu keislaman untuk digunakan dalam bekerja, belajar dalam pendidikan lanjutan serta berinteraksi dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat belajar, beradab, dan cerdas; dan (2) untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- 4) Relevansi, yaitu kesesuaian dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Universitas, Fakultas dan Program Studi, juga kesesuaian dengan profil lulusan yang telah dirumuskan bersama asosiasi, kesesuaian antar komponen dalam kurikulum.
- 5) Kontinuitas yang dimaksud adalah kurikulum mengandung isi yang memberi peluang kepada alumni untuk melanjutkan proses pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu memberi ruang untuk dilakukan review dan perubahan untuk keberlanjutan kurikulum yang adaptif dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

## 1.5. Dokumen Kurikulum

Dokumen kurikulum disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- 1) **Identitas Program Studi**—Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Kode PDPT, Bahasa Pengantar, Visi dan Misi;
- 2) **Evaluasi Kurikulum & Tracer Study**—Menjelaskan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*;
- 3) **Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum**: landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain;
- 4) **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** yang dinyatakan dalam **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**. CPL terdiri dari aspek: Sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya;
- 5) **Penetapan Bahan Kajian**—Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah;

- 6) **Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot sks**–Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks-nya;
- 7) **Matrik distribusi mata kuliah (MK)**–Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta penempatan mata kuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.;
- 8) **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**–RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, dan perangkat pembelajaran yang menyertainya (Rencana Tugas, Instrumen Penilaian dalam bentuk Rubrik dan atau Portofolio, Bahan Ajar, dan perangkat lainnya.);
- 9) **Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum**–Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum;

### 1.6. Sistematika Penyusunan Kurikulum

Dokumen kurikulum program studi mengacu pada KKNi dan SNPT. Contoh struktur penyusunan kurikulum,

BAGIAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>A. Cover Depan dengan memuat pernyataan               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum Program Studi</li> <li>2. Logo PTKI</li> </ul> </li> <li>B. Kata Pengantar</li> <li>C. Lembar Pengesahan yang ditandatangani oleh Rektor/Dekan/Ketua PTKI</li> <li>D. Daftar Isi</li> <li>E. Daftar Tabel, Bagan, dan Gambar</li> <li>F. Profil Program Studi               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Program Studi</li> <li>2. Jenjang Sejarah Singkat Program Studi</li> </ul> </li> </ul>
BAGIAN ISI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendahuluan</li> <li>b. Landasan kurikulum</li> <li>c. Struktur Kurikulum               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Visi Misi dan Tujuan</li> <li>2. Profil Lulusan</li> <li>3. Capaian Pembelajaran</li> <li>4. Pemetaan Bahan Kajian</li> </ul> </li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>5. Struktur Mata Kuliah dan SKS</li><li>6. Sebaran Mata Kuliah</li><li>7. Rencana Pembelajaran Semester</li><li>8. Proses Pembelajaran</li><li>d. Laporan Akademik (Ijazah, Transkrip Akademik, SKPI)</li><li>e. Penutup</li></ul>
BAGIAN AKHIR	Daftar Rujukan Lampiran-lampiran

## BAB II

### KURIKULUM PROGRAM STUDI

#### 2.1. Pengertian dan Konsep Kurikulum

Beberapa istilah berikut yang digunakan dalam kurikulum:

- 1) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
- 2) Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Diploma, program Sarjana, program Magister, program Doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
- 3) Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
- 4) Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana dan program diploma (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang-undang No.12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3):
  - a) Agama;
  - b) Pancasila;
  - c) Kewarganegaraan; dan
  - d) Bahasa Indonesia.
- 5) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat KKKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- 6) Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 7) Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- 8) Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studi.
- 9) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 5 (1)).

- 10) Bahan Kajian (subject matters) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13).
- 11) Materi Pembelajaran adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai (Hyman, 1973:4).
- 12) Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat Perguruan Tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
- 13) Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat RPS adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. RPS atau istilah lain yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- 14) Pengalaman Belajar (*learning experience*) adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya (Tyler, 1949:63). Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru (Ornstein & Hunkins, 2004:216) dan memberikan kemaslahatan.
- 15) Bentuk Pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 14 Ayat 5).
- 16) Metoda Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (a way in achieving something, Joyce & Weil, 1980).
- 17) Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2016). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam superteam yang dipilihnya.
- 18) Evaluasi Pembelajaran adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2016).
- 19) Evaluasi Program Kurikulum sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif

- (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) (Ornstein & Hunkins, Curriculum: Foundations, Principles, and Issues, 2004).
- 20) Kriteria Penilaian (*assessment criteria*) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif (Brookhart & Nitko, 2015).
  - 21) Indikator Penilaian adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
  - 22) Literasi Data adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital.
  - 23) Literasi Teknologi adalah pemahaman cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*).
  - 24) Literasi Manusia adalah pemahaman tentang humanities, komunikasi, dan desain.
  - 25) Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar Perguruan Tinggi yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).
  - 26) Sistem Pengelolaan Pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan merupakan hasil integrasi secara sistematis atas komponen-komponen pembelajaran dengan memperhatikan mutu, sumber belajar, dan berciri khas adanya interaksi pembelajaran (*engagement*) lintas waktu dan ruang. Tujuan penting dari LMS tersebut adalah memberikan akses dan fasilitas kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya secara mandiri dan terarah, serta memberikan peran penting dosen sebagai perancang, pemantik, fasilitator, dan motivator pembelajaran.
  - 27) Pembelajaran Bauran adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*).
  - 28) Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
  - 29) Satuan kredit semester yang selanjutnya disebut sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses

pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler pada suatu program studi.

- 30) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

## 2.2. Tahap Penyusunan Kurikulum

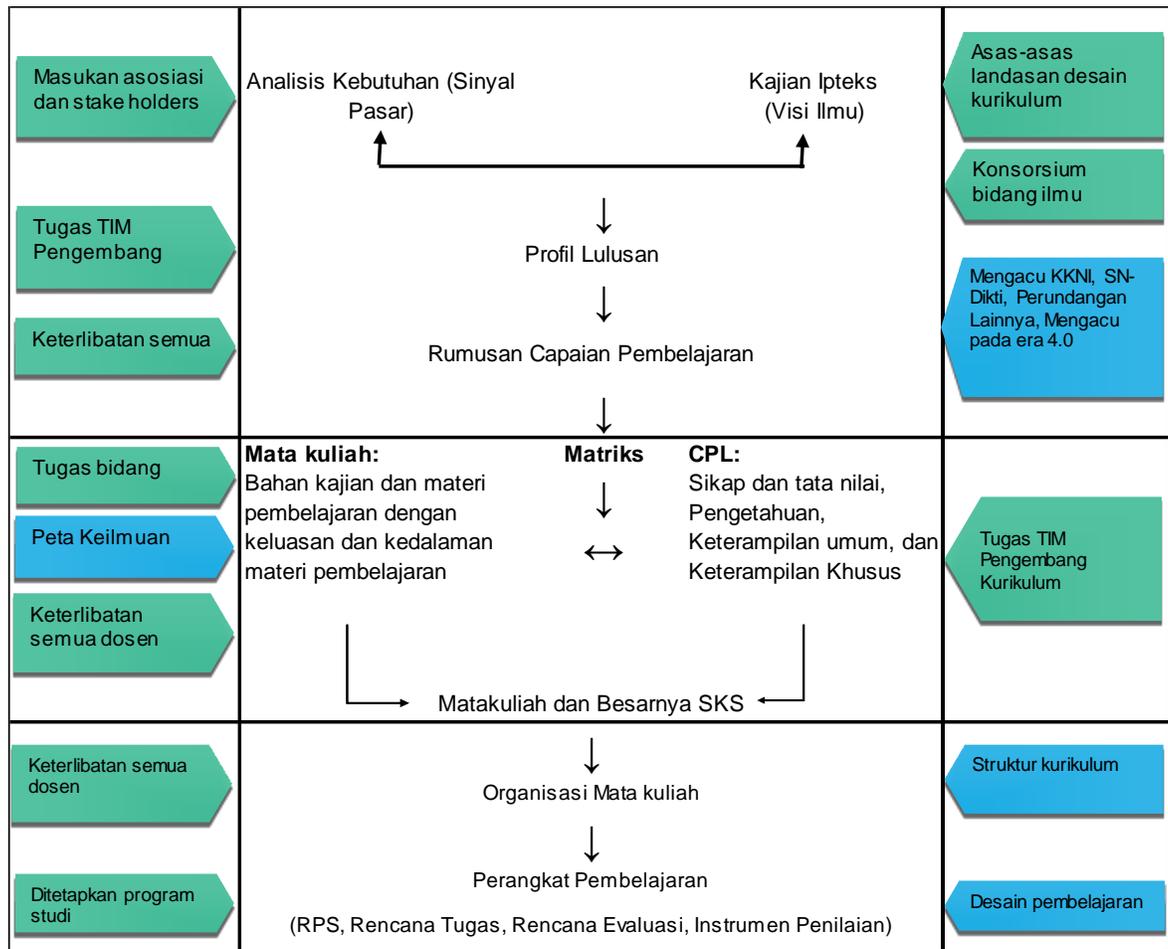
### 1) Tahapan Perancangan Dokumen Kurikulum

Keseluruhan tahapan perancangan kurikulum diberikan pada bagan berikut.



Gambar 1. Tahapan penyusunan kurikulum

Tahapan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk berikut;



**Gambar 2. Tahapan penyusunan dokumen kurikulum**

### Penetapan Profil Lulusan

Penetapan profil lulusan merupakan rumusan peran yang dimiliki oleh lulusan program studi berdasarkan bidang keahlian atau kesesuaiannya dengan bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.

Profil lulusan ditetapkan berdasarkan:

- Hasil kajian terkait dengan kebutuhan pasar kerja (pemerintah, dunia usaha, industri, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi).
- Melakukan studi pelacakan alumni (*tracer study*) baik melalui temu alumni, *Forum Group Discussion* (FGD) atau kegiatan yang lainnya yang mengikutsertakan alumni.
- Mengidentifikasi peran lulusan berdasarkan tujuan diselenggarakannya program studi sesuai dengan visi misi.

- d. Membuat kesepakatan bersama dengan program studi yang sejenis sehingga ada penciri umum program studi.

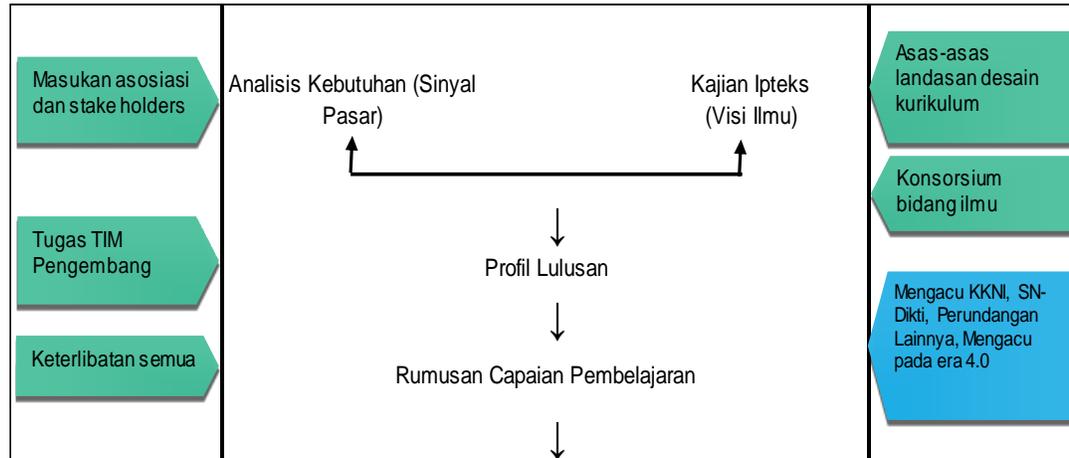
**Penetapan Capaian Pembelajaran**

Perumusan CPL yang baik dapat dipandu dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut:

Apakah CPL dirumuskan sudah berdasarkan SNPT, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum?	
Apakah CPL menggambarkan Visi dan Misi Perguruan Tinggi, Fakultas atau Program Studi	
Apakah CPL dirumuskan sudah berdasarkan level KKNI khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan?	
Apakah CPL menggambarkan visi, misi perguruan tinggi, fakultas, atau program studi?	
Apakah CPL lulusan dirumuskan berdasarkan profil lulusan?	
Apakah profil lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan?	
Apakah CPL dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa?	
Bagaimana mencapai dan mengukurnya?	
Apakah CPL dapat ditinjau dan dievaluasi secara berkala?	

**Gambar 3. Pertanyaan Perumusan CPL**

Tahapan pertama penyusunan CPL dapat dilihat dari skema berikut:



**Gambar 4. Tahapan pertama- perumusan CPL**

Rujukan dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan program studi mengacu:

- 1) Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP) yang mencakup aspek-aspek pembangun jati diri bangsa, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan untuk dapat melakukan kerja secara bermutu, serta wewenang dan kewajiban seseorang sesuai dengan level kualifikasinya. Aspek pembangun jati diri bangsa tercermin dalam Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Bhineka Tunggal Ika yaitu menjunjung tinggi pengamalan kelima sila Pancasila dan penegakan hukum, serta mempunyai komitmen untuk menghargai keragaman agama, suku, budaya, bahasa, dan seni yang tumbuh dan berkembang di bumi Indonesia.
- 2) Unsur **keterampilan khusus dan pengetahuan** dapat merujuk pada deskripsi KKNI dan dapat ditambah penciri PTKI serta program studi.
- 3) Untuk program studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dalam merumuskan CPL dengan merujuk pada Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
- 4) Khusus program studi pada Fakultas Agama, mencakup Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Usuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Fakultas Syariah dan Hukum. Adapun penetapan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan merujuk pada peraturan Direktur Jenderal Pendis Kemenag RI Nomor 2500 tahun 2018.

#### Penetapan Bahan Kajian

Pemetaan bahan kajian adalah pemetaan capaian pembelajaran dengan mata kuliah. Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian minimal tersebut, selanjutnya prodi dapat mengurainya lebih detail. Bahan

kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi sendiri.

Langkah selanjutnya setelah penetapan CP adalah penentuan bahan kajian.



**Gambar 5. Tahap kedua-pembentukan mata kuliah**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan bahan kajian;

- 1) Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu program studi tersebut.
- 2) Bahan kajian merupakan unsur-unsur keilmuan program studi. Bahan kajian dapat ditentukan berdasarkan struktur isi disiplin ilmu (*body of knowledge*), teknologi, dan seni program studi.
- 3) Program studi dengan melibatkan dosen dapat mengurai bahan kajian tersebut menjadi lebih rinci pada tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian ini kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan sebagaimana tercantum dalam SNPT pasal 9, ayat (2) Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2015.
- 4) Keluasan adalah banyaknya sub pokok bahasan yang tercakup dalam bahan kajian, misalnya dalam bahan kajian tentang “Karakteristik Peserta Didik” terdapat 10 sub pokok bahasan, maka keluasan bahan kajian tersebut dapat ditetapkan sebesar 10.
- 5) Kedalaman bahan kajian adalah tingkat kedalaman bahan kajian dilihat dari tingkat capaian pembelajaran pada sub pokok bahasan. Hal ini dapat didasarkan ada gradasi pengetahuan menurut **Taksonomi Bloom**, dengan tingkatan: mengetahui = 1, memahami = 2, menerapkan =3, dan menganalisis = 4, mengevaluasi = 5, mengkreasi = 6, misalnya untuk kemampuan memahami materi “Karakteristik Peserta Didik” kedalamannya adalah 2.

**Tabel 1. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran**

No	Lulusan Program	Tingkat Kedalaman dan Keluasan (Minimal)
1	Diploma 1 (D1)	Menguasai konsep umum, pengetahuan, dan Keterampilan operasional lengkap
2	Diploma 2 (D2)	Menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	Diploma 3 (D3)	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	Jenjang Sarjana (S1)	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.
5	Jenjang Pendidikan Profesi/Level 7	Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.
6	Jenjang Magister (S2) / Level 8	Menguasai teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu berdasarkan pendekatan kajian inter dan multidisiplin
7	Jenjang Doktor (S3)/ Level 9	Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu berdasarkan pendekatan kajian inter, multi, dan trans disiplin.

**Tabel 2. Matriks CPL Dengan Bahan Kajian**

NO	CPL-PRODI	BAHAN KAJIAN (BK)									
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	...	...	...	BKN
<b>SIKAP (S)</b>											
1	S1...		√								
2	S2...				√						
...	...										
<b>Pengetahuan (P)</b>											
1	P1...										√
2	P2...					√					
...	...										

NO	CPL-PRODI	BAHAN KAJIAN (BK)										
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	...	...	...	...	BKN
<b>Keterampilan Umum (KU)</b>												
1	KU1...		√									
2	KU2...				√							
	...											
<b>Keterampilan Khusus (KK)</b>												
1	KK1...				√							
2	KK2...			√								
	...											

## 2) Mata Kuliah

### a. Penetapan mata kuliah dari hasil evaluasi kurikulum

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.

NO	CPL-Prodi	Matakuliah (MK)										Jumlah	
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	...	...	...	...	MKN		
<b>Sikap (S)</b>													
1	S1												
2	S2												
	...												
<b>Pengetahuan (P)</b>													
1	P1												
2	P2												
	...												
<b>Ketrampilan Umum (KU)</b>													
1	KU1												
2	KU2												
	...												
<b>Keterampilan Khusus (KK)</b>													
1	KK1												
2	KK2												
	...												

**Rekonstruksi mata kuliah**  
berdasarkan beberapa CPL prodi yang dibebankan pada MK

MK berpotensi dihapus

Kemampuan Bahan Kajian Ruang Lingkup

Matakuliah yang berpotensi untuk

Gambar 6. Matriks evaluasi mata kuliah

Matriks tersebut terdiri dari bagian kolom yang berisi mata kuliah yang sudah ada (mata kuliah yang sedang berjalan), dan bagian baris berisi CPL prodi (terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi terhadap mata kuliah yang ada dilakukan dengan melihat

kesesuaiannya dengan butir-butir CPL tsb. Butir CPL yang sesuai dengan mata kuliah tertentu diberi tanda. Matriks tersebut di atas dapat menguraikan hal-hal berikut:

- 3) Mata kuliah yang secara tepat sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
  - 4) Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.
- b. Pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL

Setelah bahan kajian ditentukan bobot keluasan dan kedalamannya pada setiap CP yang ditentukan, langkah selanjutnya adalah Penyusunan mata kuliah. Dalam menentukan mata kuliah, terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan antara lain:

- 1) Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut;
- 2) Nama mata kuliah disesuaikan kelazimannya dalam program studi sejenis. Hal tersebut didasarkan atas kesamaan rumusan CPL pada program studi.

N0	CPL-Prodi	Matakuliah (MK)						MKN	Jumlah
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	...		
Sikap (S)									
1	S1	●	●	●	●	●			4
2	S2	●	●	●	●	●			6
...	...								
Pengetahuan (P)									
1	P1	●	●	●	●	●			4
2	P2	●	●	●	●	●			5
...	...								
Ketrampilan Umum (KU)									
1	KU1	●	●	●	●	●			6
2	KU2	●	●	●	●	●			6
...	...								
Keterampilan Khusus (KK)									
1	KK1	●	●	●	●	●			7
2	KK2	●	●	●	●	●			6
...	...								
Estimasi Waktu		90	136	138	95	182			
Bobot		2	3	3	2	4			

**Pembentukan matakuliah**  
(berdasarkan CPL yang dibebankan pada matakuliah)

Kemampuan Bahan Kajian Ruang Lingkup

Gambar 7. Matriks evaluasi mata kuliah baru berdasarkan butir CPL

Cara kerja tabel di atas dalam pembentukan mata kuliah baru adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari sikap, pengetahuan, keterampilan (umum atau/dan khusus), beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah.
- 2) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya (lihat Standar Isi SN-Dikti, pasal 9, ayat 2).
- 3) Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jumlah) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah.
- 4) Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit).

c. Penentuan besar bobot sks mata kuliah

Penentuan besaran SKS Mata Kuliah dapat dilakukan dengan cara membagi beban mata kuliah dengan beban total mata kuliah untuk seluruh CP dikalikan dengan minimum jumlah SKS setiap jenjang (misalnya Sarjana, Magister, dan Doktor). Formulasi perhitungan SKS dapat mengikuti pola seperti ini:

$$SM = \left( \frac{\sum BM}{\sum BTM} \right) \times \sum SJ$$

$SM$  = SKS Mata kuliah

$\sum BM$  = Jumlah total beban bahan kajian yang dikelompokkan menjadi mata kuliah.

$\sum BTM$  = Jumlah total beban mata kuliah pada seluruh CP yang ditetapkan.

$\sum SJ$  = Jumlah SKS total jenjang merupakan jumlah SKS minimum yang ditetapkan dan harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mencapai CP lulusan sesuai jenjang.

Berdasarkan poin 3 di atas, program studi dapat memperhatikan aturan yang ditetapkan oleh SNPT (Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang SNPT), yaitu:

No	Jenjang	Lama Studi	Jumlah SKS Minimum
1	Sarjana (S1)	7 Tahun	144
2	Magister S(2)	4 Tahun	36
3	Doktor (S3)	7 Tahun	42

d. Kode mata kuliah

Kode mata kuliah ditetapkan dengan mengacu pada sistem pemberian kode mata kuliah dengan menggunakan 7 Digit yang terdiri dari 3 digit pertama berupa huruf, dan 4 digit selanjutnya berupa angka. 3 (tiga) huruf pertama melambangkan kelompok mata kuliah. UIN untuk kelompok mata kuliah penciri universitas dan wajib nasional

(Mata Kuliah Umum), 3 (tiga) huruf singkatan nama Fakultas, untuk mata kuliah komponen Fakultas (Mata Kuliah Dasar Keilmuan), tiga huruf singkatan nama Program Studi untuk mata kuliah komponen Program Studi (Mata Kuliah Keahlian). Angka pertama/digit keempat merupakan kode tahun diprogramkannya mata kuliah (Misalnya: 1 untuk tahun pertama/semester 1 dan 2) atau menunjukkan jenis mata kuliah (0 untuk mata kuliah Universitas, 5 untuk mata kuliah pilihan, 6 untuk mata kuliah konsentrasi. Angka kedua menunjukkan jumlah sks mata kuliah. Angka ketiga dan keempat menunjukkan nomor urut mata kuliah.

**UIN 0 2 01**

Kode UIN menunjukkan komponen Universitas, 0 menunjukkan kode mata kuliah universitas, 2 menunjukan 2 sks, 01 menunjukan urutan 1 dari mata kuliah universitas.

**MAT 2 3 19**

Kode **MAT** kode untuk mata kuliah wajib matematika program studi matematika, digit ke-4 "**angka Dua**" menunjukkan **tahun kedua** diprogramkannya mata kuliah tersebut. Sementara, digit ke-5 "**angka tiga**" menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut memiliki bobot SKS sebanyak **3 sks**. Dua digit terakhir yaitu "**sembilan belas**" merupakan nomor urut mata kuliah di program studi matematika yaitu mata kuliah kalkulus lanjut. Penyusunan Organisasi Mata kuliah dalam Struktur Kurikulum

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horizontal;
- Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8 – 10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17 - 21 sks per semester;
- Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.



**Gambar 8. Tahap ketiga-Penyusunan organisasi Mata Kuliah dan Besaran SKS**

Contoh organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum jenjang program studi sarjana dengan beban 144 sks secara umum ditunjukkan pada gambar berikut:

		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	.....	.....	CPLn
<b>Smt</b>	<b>sks</b>	<b>Jlm MK</b>	<b>KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANA TERAPAN</b>								
			<b>MK-Wajib</b>						<b>MK-Pil.</b>	<b>MKWU</b>	
<b>VIII</b>	<b>8</b>	<b>2</b>		MK8a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)						
<b>VII</b>	<b>20</b>	<b>6</b>	MK7ua(4sks) CPL1+CPL3+CPL6	MK7ub (4sks)	MK7uc (4sks)	MK7ud (4sks)	MK7ue (2sks)				MK7wu (2sks)
<b>VI</b>	<b>20</b>	<b>6</b>	MK6ua (4sks)	MK6ub (4sks)	MK6uc (4sks)	MK6ud (4sks)		MK6ue (2sks)			MK6wu (2sks)
<b>V</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	MK5ua (4sks)	MK5ub (4sks)	MK5uc (4sks)	MK5ud (2sks)		MK5ue (4sks)			
<b>IV</b>	<b>20</b>	<b>6</b>	MK4ua (3sks)	MK4ub (3sks)	MK4uc (5sks)	MK4ud (3sks)		MK4ue (4sks)			Agama (2sks)
<b>III</b>	<b>20</b>	<b>6</b>	MK3ua (4sks)	MK3ub (4sks)	MK3uc (4sks)	MK3ud (4sks)	MK3ud (2sks)				Bhs. Indonesia (2sks)
<b>II</b>	<b>18</b>	<b>6</b>	MK2ua (4sks)	MK2ub (4sks)	MK2uc (4sks)	MK2ud (2sks)	MK2ue (2sks)				Kewarganegaraan (2sks)
<b>I</b>	<b>18</b>	<b>5</b>	MK1ua (4sks)	MK1ub (4sks)	MK1uc (4sks)	MK1ud (4sks)					Pancasila (2sks)
	<b>144</b>	<b>42</b>									

**Organisasi Horizontal (keluasan)**

**Organisasi Vertikal (kedalaman)**

**Gambar 9. Matriks organisasi mata kuliah**

Implementasi program MBKM perlu dirancang dengan cermat kesesuaian dengan CPL dan mata kuliah pada program studi dan kesepakatan kerjasama yang matang dengan mitra. Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu bentuk terstruktur (*structured form*), bentuk bebas (*free form*) dan bauran keduanya (*hybrid form*) (Buku Panduan MBKM, 2020). Gambar 7 merupakan contoh desain implementasi program MBKM. Program studi dapat merencanakan dan menawarkan program kepada mahasiswa dengan kegiatan yang berbeda dan tidak harus menyiapkan kegiatan MBKM untuk 3 semester bergantung pada rancangan prodi. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti program MBKM yang ditawarkan atau mengikuti

sepenuhnya di prodi sendiri. Mahasiswa dapat pula berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan MBKM dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan prodi.

Untuk lebih jelasnya, peta kurikulum program sarjana dengan implementasi Merdeka belajar – Kampus Merdeka, sebagaimana terlihat pada gambar 9.

semester sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB-KM		
							DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
VIII	SKRIPSI						MK MB-KM...		
8	S1,5,6	U1,4,9	K1,2	P1					
VII	RKN		PKL		KODE MK OO	KODE MK PP			
20	S1,5,6	U2	U10	S1,5,6	U2,5	K2		MAGANG	
VI	KODE MK GG		KODE MK HH		KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL	
20	KODE MK GG		KODE MK HH		Metode Penelitian	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF	
V	KODE MK S		KODE MK T		KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X	
20	KODE MK M		KODE MK N		KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R	
III	KODE MK G		KODE MK H		KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L	
20	KODE MK A		KODE MK B		KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F	
I	KODE MK A		KODE MK B		KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F	
18	KODE MK A		KODE MK B		KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F	

MK POKOK PRODI
MKWU DAN PENDUKUNG
MK PILIHAN
MK PROGRAM MB-KM
CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
CPL PENGETAHUAN (P)
CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

PENGAKUAN DAN PENYETARAAN

KOMPETENSI BARU?

**Gambar 10. Contoh peta kurikulum program sarjana dengan implementasi MBKM**

Struktur mata kuliah program studi terdiri dari: mata kuliah penciri Universitas dan wajib nasional; mata kuliah penciri Fakultas; dan mata kuliah penciri program studi.

#### a) Program Diploma/Sarjana

Mata kuliah Umum (MKU) yang merupakan mata kuliah wajib nasional terdiri atas:

- 1) Agama, pada kurikulum UIN Alauddin mata kuliah Agama dijadikan sebagai penciri Universitas yang dijabarkan menjadi 5 mata kuliah, yaitu: Ilmu Alquran, Ilmu Hadis, Sejarah Peradaban Islam, Fiqih, dan Akidah Akhlak, dengan bobot sks masing-masing 2 sks.
- 2) Pancasila dan Kewarganegaraan bobot 2 sks;
- 3) Bahasa Indonesia bobot 2 sks.

Mata kuliah umum yang merupakan komponen penciri Universitas selain mata kuliah Agama Islam, adalah mata kuliah:

- 1) Bahasa Inggris bagi program studi bukan Bahasa Inggris, bobot 2 sks; Bahasa Arab bagi program studi bukan Bahasa Arab, bobot 2 sks;
- 2) Kewirausahaan, bobot 2 sks.

Proporsi MKU yang merupakan gabungan komponen nasional dan penciri universitas maksimal 10% dari total sks yang ditetapkan oleh program studi. Mata kuliah Dasar Keilmuan (MKDK) merupakan komponen penciri Fakultas merupakan penjabaran dari standar kompetensi lulusan pada Fakultas dengan proporsi maksimal 20% dari total sks yang ditetapkan pada program studi dengan memperhatikan sequensi bahan kajian pada setiap mata kuliah. Mata Kuliah Keilmuan Program Studi (MKKP) merupakan komponen penciri program studi merupakan penjabaran dari standar kompetensi lulusan program studi yang terdiri dari mata kuliah yang

**b) Program Pascasarjana**

Mata kuliah komponen nasional:

- 1) Filsafat Ilmu, bobot 3 sks;
- 2) Metode Penelitian, bobot 3 sks;

Mata kuliah komponen penciri Universitas:

- 1) Ulumul Quran (S2), Tafsir Maudui (S3) bobot 3 sks;
- 2) Ulumul Hadis (S2), Hadis Maudui (S3) bobot 3 sks;
- 3) Sejarah Pemikiran Islam (S3), bobot 3 sks;

Mata kuliah disusun dan diberikan kode serta beban SKS. Penyusunan struktur mata kuliah sesuai dengan urutan keterkaitan bahan kajian pada CP. Tahapan ini meliputi Susunan mata kuliah dan perangkat pembelajaran. Struktur mata kuliah terdiri atas Kode MK, Nama MK, Sifat (Wajib, Pilihan), Jumlah SKS tiap MK dan Semester. Berikut urutan Mata kuliah.

**Tabel 3. Pengkodean Mata Kuliah**

Tahun Kurikulum					
No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS	SMST
1	Kode_MK1	MK1	W/P	bobot	I/II/..VIII
2	Kode_MK2	MK2	W/P	bobot	I/II/..VIII
	...	...	...	...	...
N	Kode_MKN	MKN	W/P	bobot	I/II/..VIII

Persebaran MK pada table tersebut disajikan tiap semester;

**Tabel 4. Pengkodean mata kuliah**

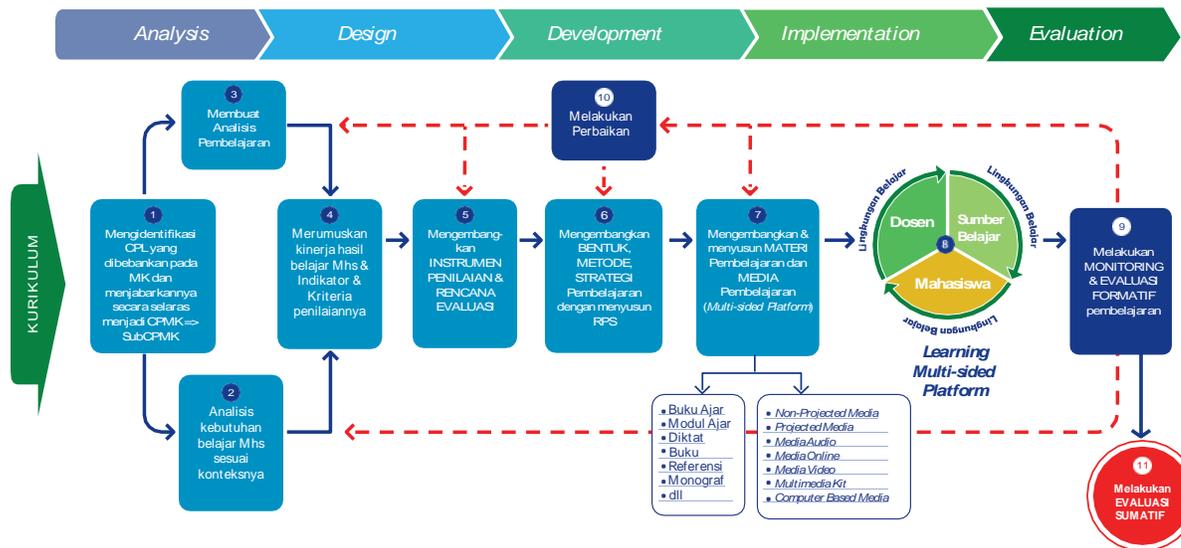
No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
Semester I				
1	Kode_MK	MK	W	1/2/3/...
2	Kode_MK	MK	W	1/2/3/...
3	Kode_MK	MK	W	1/2/3/...
...	...	...	...	...
5	Kode_MK	MK	W	1/2/3/...

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
Jumlah SKS				$\sum MK$
Semester II				
1	Kode_MK	MK	W	1/2/3/...
2	Kode_MK	MK	W	1/2/3/...
3	Kode_MK	MK	W	1/2/3/...
...	...	...	...	...
5	Kode_MK	MK	W	1/2/3/...
Jumlah SKS				$\sum MK$
Semester III				
1	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
2	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
3	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
...	...	...	...	...
5	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
Jumlah SKS				$\sum MK$
Semester IV				
1	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
2	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
3	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
4	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
...	...	...	...	...
5	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
Jumlah SKS				$\sum MK$
Semester V				
1	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
2	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
3	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
...	...	...	...	...
N	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
Jumlah SKS				$\sum MK$
Semester VI				
1	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
2	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
3	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
...	...	...	...	...
N	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
Jumlah SKS				$\sum MK$
Semester VII				

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
1	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
2	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
3	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
...	...	...	...	...
N	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
Jumlah SKS				$\Sigma MK$
Semester VIII				
1	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
2	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
3	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
...	...	...	...	...
N	Kode_MK	MK	W/P	1/2/3/...
Jumlah SKS				$\Sigma MK$

### 2.3. Tahap Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 11. Tahapan perancangan pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;

- Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
- Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
- Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
- Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
- Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
- Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

#### Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Rencana kegiatan belajar mahasiswa dituangkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau nama lainnya yang disusun oleh dosen atau tim dosen. Pembelajaran Semester (RPS) ini merupakan kegiatan atau mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik) serta cara menilainya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar selama satu semester menjadi efektif dan efisien. Tahapan perancangan pembelajaran:

- 1) Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- 2) Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut;
- 3) Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
- 4) Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa terkait tahapan pembelajaran yang akan dijalani, sebagai berikut:
- 5) Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;

- 6) Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- 7) Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrument penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian sub-CPMK;
- 8) Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman mengajar;
- 9) Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber pembelajaran yang sesuai.
- 10) Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

## 2.4 Prinsip Penyusunan RPS

- a) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- b) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- c) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*).
- d) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### Unsur-unsur RPS

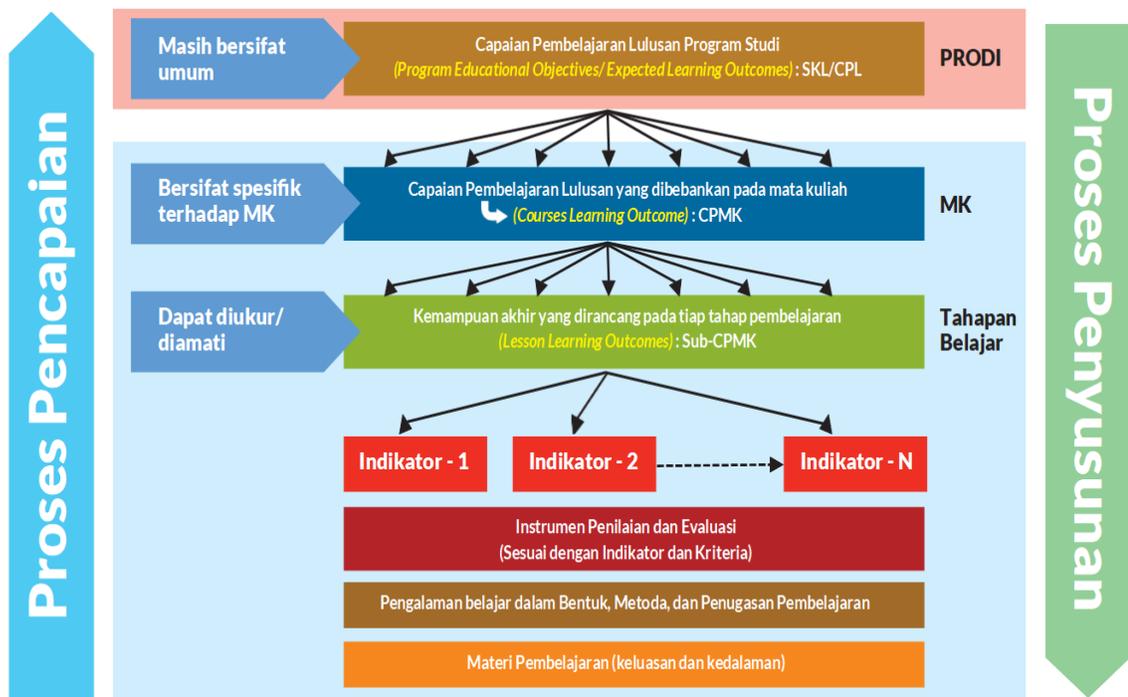
RPS paling sedikit memuat:

- a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
- d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai,
- e) Metode pembelajaran,
- f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran,
- g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester,
- h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan
- i) Daftar referensi yang digunakan.

## Penyusunan CPMK

### a. Merumuskan CPMK

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes* (Bin, 2015; AUN-QA, 2015). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. Tahapan penyusunan CPMK dapat diilustrasikan secara visual pada gambar berikut ini:



Gambar 12. Tahapan penyusunan CPL-CPMK

Contoh merumuskan CPMK pada matakuliah metodologi penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. CPL prodi yang dibebankan pada MK metodologi penelitian

Kode	CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah
<b>SIKAP (S)</b>	
<b>S9</b>	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas

	pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
<b>PENGETAHUAN (P)</b>	
<b>P3</b>	Menguasai konsep teoretis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.
<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>	
<b>KU2</b>	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
<b>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</b>	
<b>KK4</b>	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS.

**Tabel 6. Contoh CPL diturunkan ke CPMK pada MK metodologi penelitian**

<b>Kode</b>	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>
CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL-1).
CPMK2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL-2).
CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL-3).
CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik (CPL-4).

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,... dst.
- Kode dalam kurung menunjukkan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai dengan kode yang ada pada pat dilihat pada tabel berikut:
- Tabel 5. CPL prodi yang dibebankan pada MK metodologi penelitian

Berikut beberapa pertanyaan dan tanggapan yang sering muncul dalam perumusan CPMK

**Tabel 7. Pertanyaan dan tanggapan CPMK**

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah kalimat rumusan CPMK sama dengan CPL?	Kalimat rumusan CPMK dan CPL akan sama apabila semua kemampuan yang ada pada CPL tersebut dapat dicapai dalam pembelajaran mata kuliah terkait. Kalimat rumusan CPMK berbeda dengan CPL apabila hanya beberapa kemampuan saja yang dapat dicapai dalam mata kuliah terkait.
2.	Berapakah jumlah butir rumusan CPMK dalam sebuah mata kuliah?	Jumlah butir CPMK mata kuliah dapat berjumlah sesuai kebutuhan, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh.
3.	Apakah yang menjadi pegangan dalam merumuskan CPMK?	Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar. Rumusan CPMK secara akumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
4.	Apakah dengan kegiatan MBKM harus dibuat CPL baru?	Tidak. Rumusan CPL dan CPMK yang sudah ada dapat digunakan. Mungkin beberapa perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kegiatannya. Tetapi secara substansi tidak berbeda.
5.	Program MBKM yang pelaksanaannya di luar perkuliahan, apakah perlu dibuatkan RPS?	Perlu. Berdasarkan SN-Dikti disebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap MK dan disajikan dalam RPS atau istilah lain. Perencanaan ini digunakan sebagai dasar pelaksanaan dan penilaian.

#### **b. Merumuskan Sub-CPMK**

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan

dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- **Specific:** rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (*concrete verbs*);
- **Measurable** – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Achievable** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Realistic** – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Time-bound** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

**Tabel 8. Contoh sub-CPMK metodologi penelitian**

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPMK1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. (CPMK-2)
Sub-CPMK2	mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif.(CPMK-4)
Sub-CPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih.(CPMK-2)
Sub-CPMK4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian.(CPMK-4)
Sub-CPMK5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur.(CPMK-4)
Sub-CPMK6	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. (CPMK-1, CPMK-3, CPMK-4)

Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel 9 tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah terkait.

c. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) sebagai penjabaran dari CPMK.

Ada empat macam struktur penyusunan Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarki (*heirarchical*), struktur prosedural (*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*) dan struktur kombinasi (*combination*).

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan Analisis pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Diagram Analisis pembelajaran terdiri dari tiga bagian: bagian pertama (kotak paling atas) adalah rumusan CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL Prodi yang dibebankan pada MK, bagian kedua (kotak tengah) adalah kumpulan beberapa Sub-CPMK, dan bagian ketiga (kotak paling bawah) adalah kemampuan awal (jika ada) yang diperlukan sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut.
- 2) Analisis pembelajaran dilakukan oleh dosen perancang pembelajaran dimulai dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, merumuskan CPMK sebagai jabaran dari CPL tsb., dan merumuskan Sub-CPMK sebagai jabaran CPMK.
- 3) Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa memulai belajar dari tahapan belajar awal pada Sub-CPMK1, sub-CPMK2,...., Sub-CPMK8 yang secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPMK dan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut (Dick, Carey, & Carey, 2014).

Tabel berikut merupakan pertanyaan dan tanggapan analisis pembelajaran.

Tabel 9. Pertanyaan dan tanggapan analisis pembelajaran

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apakah selalu diperlukan untuk melakukan analisis pembelajaran dalam penyusunan RPS?	Mengacu pada pasal 12, ayat (3), bagian (c), maka dalam penyusunan RPS diperlukan analisis pembelajaran dalam rangka mengetahui tahapan pembelajaran pada mata kuliah untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.

2	Apa kegunaan melakukan analisis pembelajaran?	Mengidentifikasi semua kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa pada setiap tahapan belajar sesuai dengan CPMK yang telah ditentukan; Menentukan kemampuan awal dan kemampuan akhir mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah; Menentukan tahapan pelaksanaan pembelajaran mahasiswa baik secara hirarki, prosedural, maupun pengelompokan; Mempermudah melakukan rekonstruksi mata kuliah untuk perbaikan yang berkelanjutan; Memperoleh susunan RPS yang sistematis, terukur, dan dapat dijalankan secara bertahap, efisien, dan efektif, serta menghindari penyusunan RPS dari sekedar memindahkan daftar isi buku.
3	Apakah ada bentuk diagram lain dalam melakukan analisis pembelajaran, selain seperti Gambar 16?	Model analisis pembelajaran seperti Gambar 16, bukanlah satu-satunya, dosen atau tim dosen dapat mengembangkan model analisis yang berbeda, dengan syarat mampu menggambarkan tahapan-tahapan pembelajaran untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait

### Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat:

- a) **Interaktif**, maksudnya capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen;
- b) **Holistik**, maksudnya proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional;
- c) **Integratif**, maksudnya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin;
- d) **Saintifik**, maksudnya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan;

- e) **Kontekstual**, maksudnya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya;
- f) **Tematik**, maksudnya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin;
- g) **Efektif**, maksudnya capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum;
- h) **Kolaboratif**, maksudnya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- i) **Berpusat** pada mahasiswa, maksudnya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Ketentuan dalam pelaksanaan pembelajaran:

- a) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks;
- b) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- c) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan

### Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

- a. Prinsip penilaian;
- b. Teknik dan instrumen penilaian;
- c. Mekanisme dan prosedur penilaian;
- d. Pelaksanaan penilaian;
- e. Pelaporan penilaian;
- f. Kelulusan mahasiswa.

Penilaian idealnya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

#### **Prinsip penilaian**

Prinsip penilaian pembelajaran diperlihatkan pada table berikut.

**Tabel 10. Prinsip penilaian pembelajaran**

Prinsip Penilaian	Definisi
<b>Edukatif</b>	Penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu; Memperbaiki perencanaan dan cara belajar mahasiswa; Meraih capaian pembelajaran lulusan
<b>Otentik</b>	Penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
<b>Objektif</b>	Penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
<b>Akuntabel</b>	Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
<b>Transparan</b>	Penilaian yang prosedur dan hasilnya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

### Teknik Penilaian dan Instrumen Penilaian

Berikut ini adalah tabel teknik penilaian;

**Tabel 11. Teknik penilaian pembelajaran**

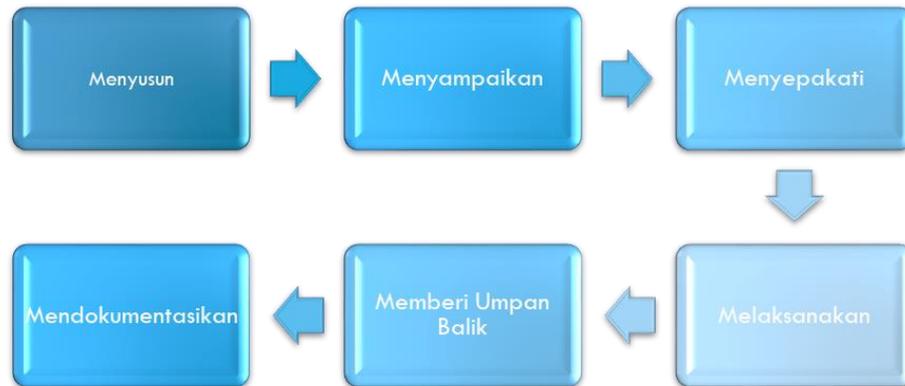
Penilaian	Teknik	Instrumen
<b>Sikap</b>	Observasi	Rubrik untuk penilaian proses dan/atau
<b>Keterampilan Umum</b>	Observasi, Partisipasi,	
<b>Keterampilan Khusus</b>	Unjuk kerja, tes tertulis,	Portopolio atau karya desain untuk penilaian hasil
<b>Pengetahuan</b>	tes lisan, dan angket	
Hasil Akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.		

Instrumen penilaian dapat berupa;

- Rubrik Penilaian (Rubrik holistik, Analitik, Skala persepsi)
- Penilaian Portofolio (Perkembangan, Pamer, Komprehensif)

### Mekanisme dan Prosedur Penilaian

a) Mekanisme penilaian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



**Gambar 13. Mekanisme penilaian**

b) Prosedur penilaian dilakukan dengan tahapan berikut:



**Gambar 14. Prosedur penilaian**

### Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dilakukan oleh;

- a) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) Dosen pengampu atau Tim dosen pengampu dengan mengikut sertakan mahasiswa;
- c) Dosen pengampu atau Tim dosen pengampu dengan mengikut sertakan pemangku kepentingan yang relevan.

## Pelaporan Penilaian

Mekanisme pelaporan penilaian:

- a) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran.

Tabel 12. Pelaporan penilaian

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

- b) Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat) dengan ketentuan.

A = 4,00	=	Tingkat pencapaian kompetensi 90% – 100%
A–=3,75	=	Tingkat pencapaian kompetensi 85% – 89%
B+= 3,50	=	Tingkat pencapaian kompetensi 80% – 84%
B = 3,00	=	Tingkat pencapaian kompetensi 75% – 79%
B–=2,75	=	Tingkat pencapaian kompetensi 70% – 74%
C+=2,50	=	Tingkat pencapaian kompetensi 65% – 69%
C = 2,00	=	Tingkat pencapaian kompetensi 60% – 64%
C–=1,75	=	Tingkat pencapaian kompetensi 55% – 59%
D = 1,00	=	Tingkat pencapaian kompetensi 50% – 54%
E = 0	=	Tingkat pencapaian kompetensi 00% - 49%

- c) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan setiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{nilai angka} \times \text{Besar SKS MK})}{\sum_{i=1}^n \text{Besar SKS MK yang telah ditempuh selama satu semester}}$$

- d) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{nilai angka} \times \text{Besar SKS MK})}{\sum_{i=1}^n \text{Besar SKS MK yang telah ditempuh pada akhir program}}$$

## Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan mahasiswa (Diploma, Sarjana, Profesi, Magister dan Doktor) diperlihatkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Predikat kelulusan mahasiswa

Program	IPK	Predikat Kelulusan
<b>Diploma dan Sarjana</b>		
	>3,51-4,00	Cumlaude
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	2,76-3,00	Memuaskan
	< 2,75	Cukup
<b>Profesi, Magister, dan Doktor</b>		
	>3,76-4,00	Cumlaude
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	3,00-3,50	Memuaskan
	< 2,99	Cukup

## 2.5 Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dalam SN-Dikti diatur pada pasal (17). Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Berikut adalah tabulasi bentuk pembelajaran dan estimasi waktunya.

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tahapan-tahapan belajar yang dilakukan secara sistematis dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa (*a way in achieving learning outcomes*). Metode pembelajaran yang dapat digunakan sesuai SN-Dikti pasal (14) adalah diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran.

Tabel 14. Bentuk dan metode pembelajaran

No.	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penugasan
1	Tatap Muka	Studi Kasus Diskusi	Problem-solving
2	Praktikum dan Praktik	Pembelajaran berbasis proyek	Membuat proyek tertentu
3	Praktik lapangan	pembelajaran berbasis masalah; pembelajaran kolaboratif; diskusi kelompok;	Membuat portfolio penyelesaian masalah

#### Pembelajaran Bauran (Blended Learning)

Pembelajaran bauran (*blended learning*) adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (tim KPT KemenristekDikti, 2018). Dalam pembelajaran bauran mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar, praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Materi belajar lebih kaya, dapat berupa buku-buku elektronik atau artikel-artikel elektronik, video pembelajaran dari internet, *virtual reality*, serta mahasiswa dapat memperolehnya dengan menggunakan gawai dan aplikasi-aplikasi yang ada dalam genggamannya dengan mudah.

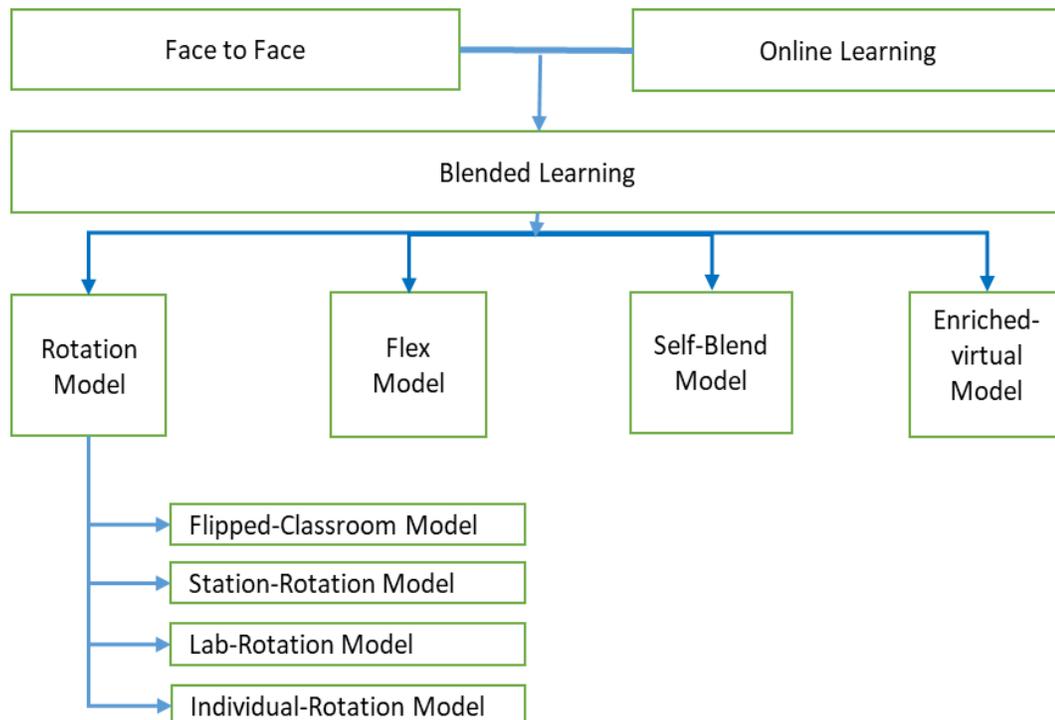
Pembelajaran bauran terjadi jika materi pembelajaran 30%-79% dapat diperoleh dan dipelajari mahasiswa melalui daring. Selanjutnya klasifikasi pembelajaran bauran ditinjau dari akses mahasiswa terhadap materi pembelajaran tersaji pada tabel berikut:

Tabel 15. Klasifikasi pembelajaran bauran

Prosentase Materi Belajar Akses Daring	Metode Pembelajaran	Penjelasan
0%	Tatap muka	Materi pembelajaran diperoleh di kelas, dan pengajaran secara lisan.
1% - 29%	Web	Pada dasarnya pembelajaran masih terjadi secara tatap muka di kelas, namun dosen sudah memulai memfasilitasi mahasiswa dengan meletakkan RPS, tugas-tugas, dan

Prosentase Materi Belajar Akses Daring	Metode Pembelajaran	Penjelasan
30% - 79%	Bauran	materi pembelajaran di web atau sistem manajemen kuliah (CMS). Pembelajaran terjadi secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Dosen melaksanakan pembelajaran secara daring baik pada waktu yang sama, waktu yang berbeda. Kuliah dosen, materi, tugas-tugas, contoh-contoh, dan ilustrasi dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat secara daring. Dosen dapat melaksanakan kuliah menggunakan LMS-Moodle, Webex, Skype, Hangouts, FB, Edmodo, dll.
≥80%	Daring	Pembelajaran sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka. Semua materi pembelajaran, contoh-contoh, dan tugas-tugas dilakukan secara daring.

Gambar berikut ini adalah taksonomi *blended learning*:



Gambar 15. Taksonomi *blended learning*

Empat model *blended learning*:

- a. **Rotation Model**, model dimana mahasiswa beraktivitas belajar dari satu tempat pusat belajar ke pusat belajar lainnya sesuai dengan jadwal atau RPS yang telah ditetapkan oleh dosennya. Mahasiswa belajar dalam siklus aktivitas belajar, misalnya mengikuti kuliah di kelas, diskusi kelompok kecil, belajar daring, termasuk mengerjakan tugas bersama secara kolaboratif, lalu kembali lagi belajar di kelas bersama dosen.
- b. **Flex Model**, model dimana rencana pembelajaran dan materi pembelajaran telah dirancang secara daring dan diletakkan di fasilitas *e-Learning*. Aktivitas belajar mahasiswa terutama dilakukan secara daring. Dosen akan memberikan dukungan belajar tatap muka di kelas secara fleksibel, saat memang diperlukan oleh mahasiswa.
- c. **Self-blend Model**, model dimana mahasiswa secara mandiri berinisiatif mengambil kelas daring baik di kampus maupun di luar kampus. Kelas daring yang diikuti oleh mahasiswa tersebut untuk melengkapi kelas tatap muka di kampus. Mahasiswa menggabungkan sendiri kegiatan belajar daring dan kegiatan belajar tatap muka di kelas.
- d. **Enriched-Virtual Model**, model dimana mahasiswa satu kelas belajar bersama-sama di kelas dan di lain waktu belajar jarak jauh dengan sajian materi pembelajaran dan tatap muka dengan dosen secara daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa macam perangkat video conference, Webex, LMS, dll. Model ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang tidak punya waktu cukup banyak untuk belajar di kelas, karena dia bekerja atau dapat digunakan untuk kuliah pengganti dan kuliah tambahan.

STILeS (Student-Teacher Integrated Learning System)

- a. Arti dan Makna

STILeS singkatan dari *Student-Teacher Integrated Learning System* yang berarti bahwa sistem pembelajaran yang terintegrasi, yakni:

- 1) Integrasi pelaku pembelajaran antara dosen dan mahasiswa, yang mengandung arti bahwa partisipasi dan keterlibatan dosen dan mahasiswa secara penuh dalam proses pembelajaran.
- 2) Integrasi model-model pembelajaran yang sesuai dengan tema pokok bahasan perkuliahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak satupun model pembelajaran yang cocok diterapkan untuk satu siklus perkuliahan semester, atau untuk ragam keilmuan di UIN Alauddin Makassar. Oleh karenanya, STILeS memberi ruang kepada dosen dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan pada setiap materi perkuliahannya.
- 3) Integrasi Keilmuan Sains dengan nilai-nilai keislaman. Sungguh ilmu yang dibangun atas dasar nilai agama Islam dapat membentengi mahasiswa dan alumni UIN Alauddin dalam pengabdianya di masyarakat kelak.
- 4) Integrasi *Hard* dan *Soft Skill*. Sistem pembelajaran STILeS tidak hanya membangun dan mengasah kemampuan intelektual keilmuan utama, tetapi

juga mencoba menguatkan *soft skill* untuk mendukung kompetensi utama mahasiswa dan alumni. Bukan tidak mungkin bahwa penguasaan dan pengembangan keilmuan dan *soft skill* akan mendukung dan menguatkan daya saing dan mutu kinerja alumni UIN Alauddin Makassar.

- 5) Integrasi keilmuan dengan penerapannya pada penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang didukung oleh penguasaan keilmuan akan memberi penguatan yang sangat berarti dalam pencapaian output dan outcomes penelitian. Demikian pula dengan membawa hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat ke dalam materi 4 pembelajaran, akan sangat membantu mahasiswa mencapai standar kompetensi keilmuannya. STILeS diharapkan menjadi sebuah *style* (model atau gaya) unggulan dalam sistem pembelajaran dan menjadi *icon* bagi UIN Alauddin Makassar dengan karakter yang spesifik. Adapun STILeS mengandung makna mendalam yang tidak sekedar bersifat teknis (kolaborasi dosen-mahasiswa dalam proses pembelajaran). Akan tetapi memiliki makna yang lebih agung yaitu rekayasa peradaban dalam proses membangun dunia akademik yang ideal menuju kampus yang berperadaban. Transformasi ilmu dan nilai sekaligus menjadi misi utama dari STILeS dalam proses pencerdasan, pencerahan, dan meraih prestasi. Integritas ilmunan yang berkarakter sebagai agen perubahan sosial merupakan hal yang akan dicapai dari sistem pembelajaran STILeS.

#### b. Prinsip Dasar

Implementasi STILeS pada intinya berorientasi pada prinsip-prinsip berikut:



Gambar 16. Prinsip-prinsip STILes

Sejumlah prinsip di atas harus menjadi panduan dan pijakan dalam mengimplementasikan STILeS pada proses pembelajaran. Acuan dasar tersebut mampu melahirkan interaksi kelas yang lebih efektif sehingga hubungan antara mahasiswa-dosen terjalin secara simbiosis mutualisme. Prinsip di atas juga menjadi sarana pengembangan kreativitas mahasiswa dan dosen untuk melahirkan gagasan-gagasan inovatif dan konstruktif. Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan interaksi edukatif mahasiswa-dosen tidak sebatas dalam kelas, keterlibatan keduanya dalam penelitian dan karya ilmiah lainnya. Untuk mendapat daya guna yang optimal, dosen-mahasiswa harus dapat memproyeksikan ilmunya sesuai dengan bidang keilmuannya, baik untuk dirinya maupun orang lain.

### c. Tujuan dan Sasaran

Diskripsi di atas jelas bahwa yang menjadi tujuan dan sasaran Sistem Pembelajaran STILeS tidak sekedar mencetak ilmuan yang menguasai hanya bidang ilmunya. Akan memiliki tujuan dan sasaran yang lebih besar dan komprehensif, yaitu sebuah rekayasa peradaban baik di lingkungan kampus maupun sosial. Artinya, segenap civitas akademika memiliki tanggung jawab mengemban misi kenabian (mengajarkan kitab atau ilmu-ilmu empiris dan rasional, hikmah atau nilai-nilai agung, dan tazkiah atau membina spiritualitas). Untuk mencapai sasaran tersebut, seperangkat landasan dan nilai (agama dan budaya lokal) disiapkan untuk melengkapinya. Kajian secara konseptual baik aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologinya dilakukan secara kontinyu untuk menyempurnakan gagasan dan implementasinya.

Untuk menciptakan kampus sebagai rumah peradaban, UIN Alauddin mencanangkan beberapa prinsip dalam sebuah konstruksi Rumah Peradaban yang utuh yang dibangun di atas struktur yang kuat, sebagai berikut:

- a) Fondasi-nya adalah al-Qur'an dan al-Hadis
- b) Pilar-nya adalah nilai-nilai agama dan kearifan lokal 3. Dinding-nya adalah IPTEK yang aplikatif
- c) Atap-nya adalah Persaudaraan, toleransi, dan egalitarian
- d) Lantai dan halaman-nya adalah budi pekerti (akhlak al-karimah)

Rumah peradaban UIN Alauddin Makassar divisualisasikan pada gambar 17 berikut:



**Gambar 17. Rumah Peradaban UIN Alauddin Makassar**

Untuk mewujudkan bangunan tersebut dibutuhkan beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Taat aturan;
- b. Ilmu yang terintegrasi;
- c. Ilmu yang aplikatif;
- d. Berdaya guna bagi kemanusiaan.

Dan untuk mendukung hal tersebut, maka Rektor menuangkan program kepemimpinannya yang dinamakan dengan **Pancacita Rektor UIN Alauddin Makassar**, sebagai berikut:

**Bidang Akademik:**

1. Prodi Yang Andal;
2. Moderasi Beragama Yang Mengakar;
3. Jejaring yang kuat;
4. Publikasi Yang Aktif;
5. Data Yang Terintegrasi.

**Bidang Non Akademik:**

1. Kampus Yang Asri;
2. Tradisi Yang Terjaga;
3. Bisnis Yang Produktif;
4. Kesejahteraan Yang Meningkat;
5. Alumni Yang Kompetitif.

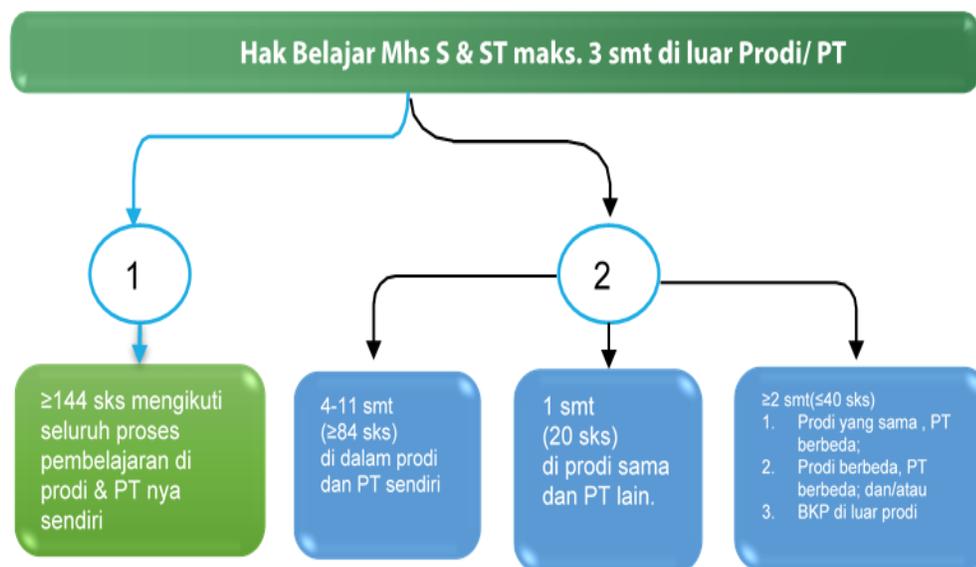
## BAB III

### MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

#### 3.1. Kampus Merdeka

MBKM merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan MBKM adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, UIN Alauddin Makassar berkomitmen untuk memberikan respon positif dalam rangka percepatan dan pencapaian tujuan merdeka belajar–kampus merdeka. Sebagai Langkah awal adalah dengan mengintegrasikan secara simultan kurikulum KKNi dengan kurikulum MBKM.

Pada prinsipnya, kurikulum KKNi yang telah dimiliki oleh setiap program studi tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kurikulum kampus merdeka. Hanya saja, pada kurikulum kampus merdeka memberikan peluang kepada setiap Mahasiswa untuk berkarir dan mengembangkan *soft skill* maupun *hard skill* di luar program studi selama tiga semester, dua semester di luar Perguruan Tinggi dan satu semester di Perguruan Tinggi yang sama pada program studi yang berbeda. Besaran SKS yang harus disiapkan oleh program studi sebanyak 60 sks dengan ketentuan 40 sks dapat diprogram di luar Perguruan Tinggi dan 20 sks di program di Perguruan Tinggi.



Gambar 18. Hak belajar mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan MBKM

Beberapa bentuk kegiatan belajar di luar Perguruan Tinggi yang diusulkan kampus merdeka di antaranya:

- a. Melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya;
- b. Melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa;
- c. Mengajar di satuan pendidikan;
- d. Mengikuti pertukaran mahasiswa;
- e. Melakukan penelitian;
- f. Melakukan kegiatan kewirausahaan;
- g. Membuat studi/proyek independen;
- h. Mengikuti program kemanusiaan.

Selain kegiatan yang diusulkan oleh kurikulum kampus merdeka, UIN Alauddin Makassar membuat kebijakan terkait kegiatan apa saja yang dapat diprogramkan oleh mahasiswa ketika berada di luar Perguruan Tinggi.

Dalam menyusun kurikulum MBKM, UIN Alauddin Makassar berkomitmen untuk mesinergikan semua pihak yang terkait baik dari pimpinan universitas, pimpinan fakultas, pimpinan prodi maupun lembaga-lembaga yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan mahasiswa.

### 3.2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

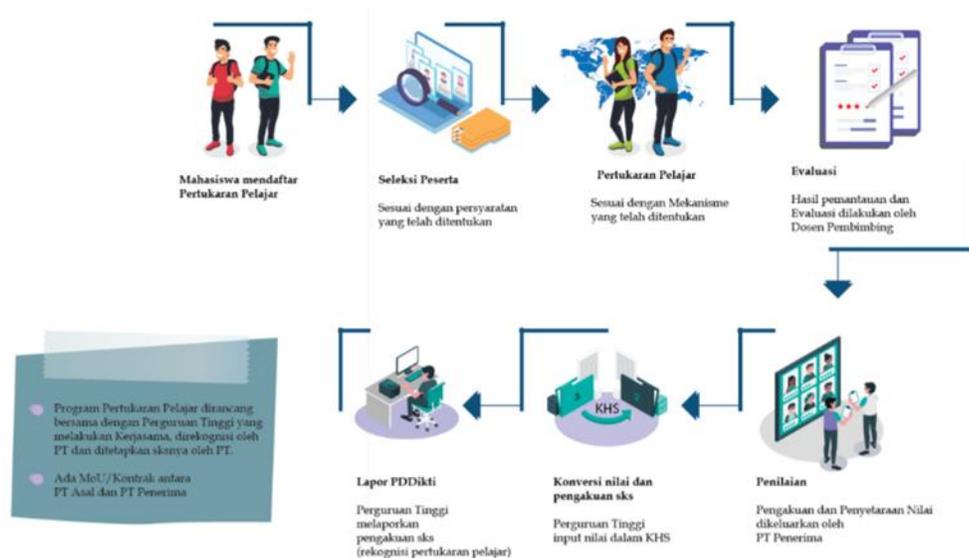
Dalam upaya mengintegrasikan kurikulum MBKM dengan kurikulum KKNI, beberapa kegiatan pembelajaran dapat dilakukan seperti pada gambar berikut:



Gambar 19. Kegiatan pembelajaran MBKM

## 1) Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Berikut ini adalah gambar proses pertukaran pelajar.



Gambar 20. Pertukaran pelajar

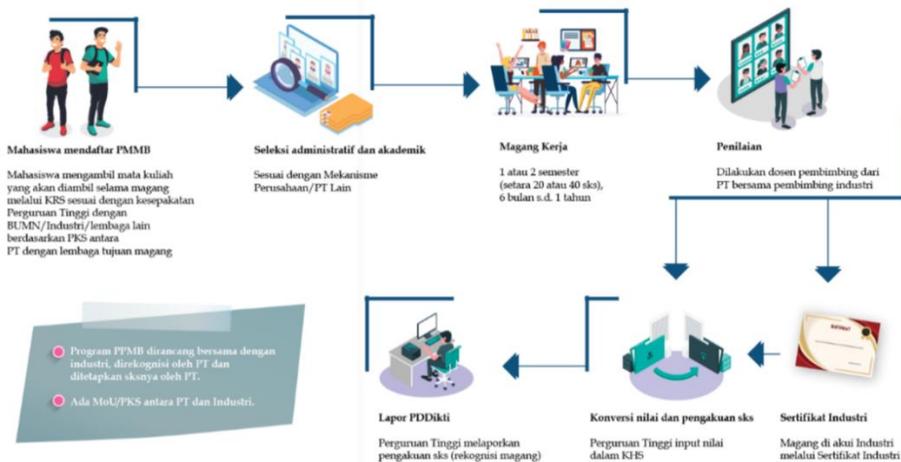
Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat;
- Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa;
- Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar Perguruan Tinggi dalam negeri, maupun kondisi Pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri;

## 2) Magang

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi

industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Berikut ini adalah gambar proses magang yang akan dilakukan oleh mahasiswa.



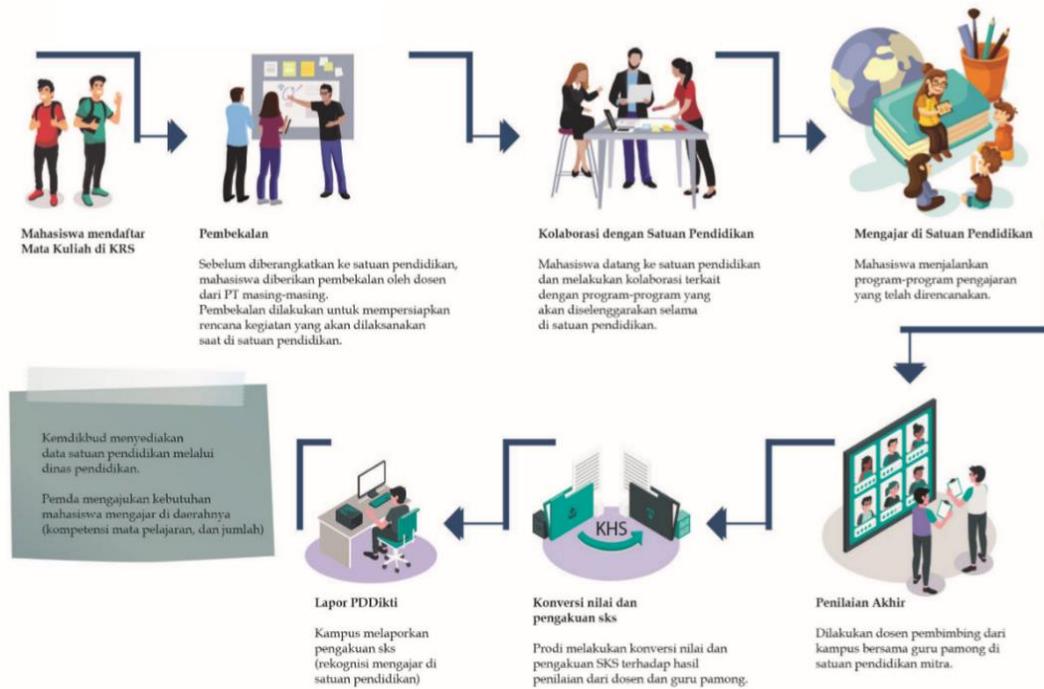
**Gambar 21. Program magang**

Tujuan dari program magang antara lain:

- Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa;
- Mahasiswa memperoleh pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*);
- Selama magang mahasiswa mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.) dan *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.);
- Industri dapat memperoleh talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi;
- Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya;
- Permasalahan industri akan mengalir ke Perguruan Tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di Perguruan Tinggi akan makin relevan.

### 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Berikut ini adalah gambar proses kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan,



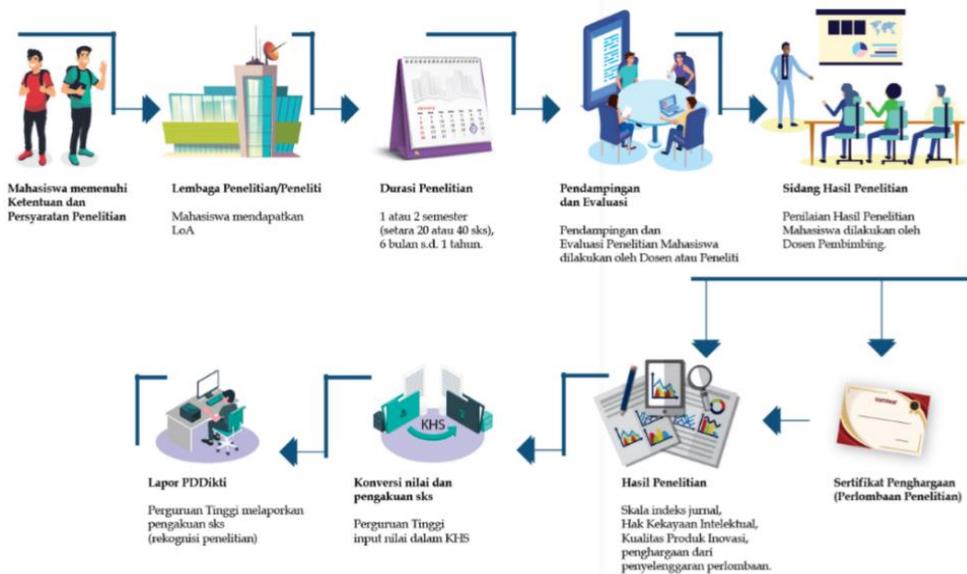
**Gambar 22. Asistensi mengajar**

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan;
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman;

#### 4) Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/ Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun). Berikut ini adalah gambar kegiatan proses penelitian riset yang akan dilakukan oleh mahasiswa,



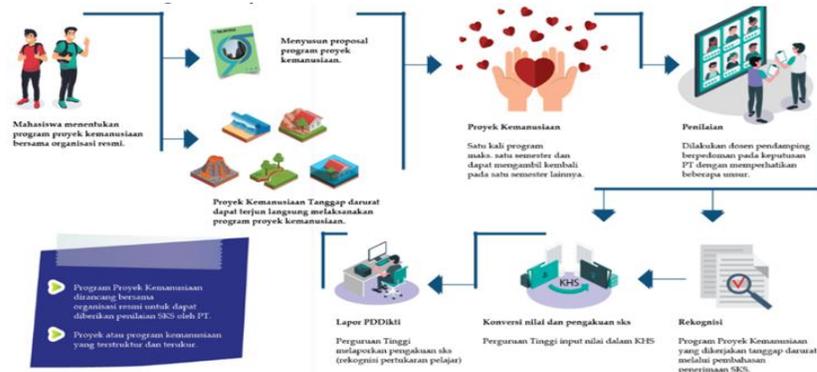
**Gambar 23. Program penelitian riset**

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- a. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

## 5) Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri. Berikut ini adalah gambar proses kegiatan proyek kemanusiaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa,



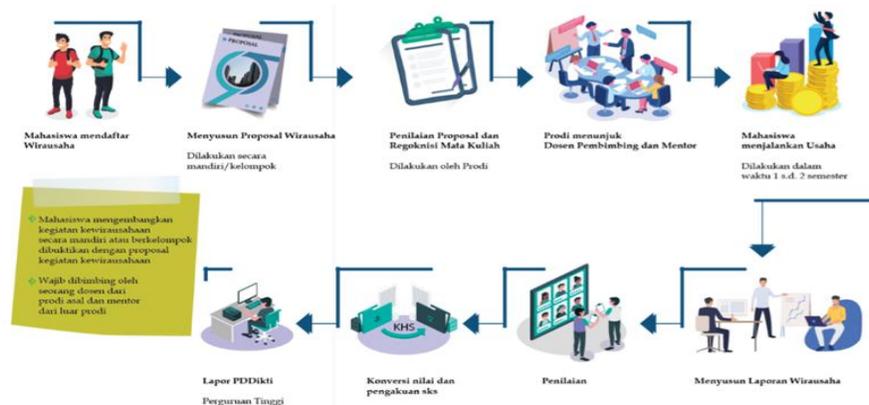
Gambar 24. Proyek kemanusiaan

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

## 6) Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Berikut ini adalah gambar proses kegiatan wirausaha yang akan dilakukan oleh mahasiswa,



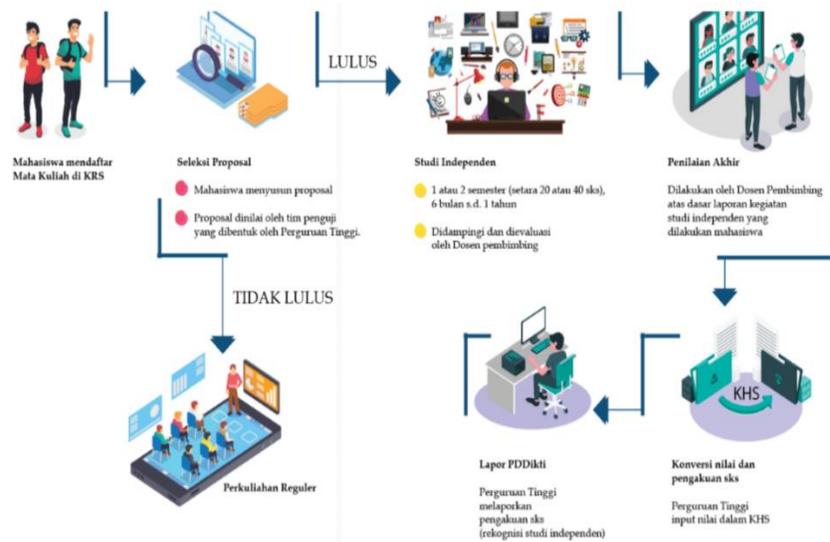
Gambar 25. Kegiatan wirausaha

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing;
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana;

## 7) Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Berikut ini adalah gambar proses studi/proyek pendidikan yang akan dilakukan oleh mahasiswa,



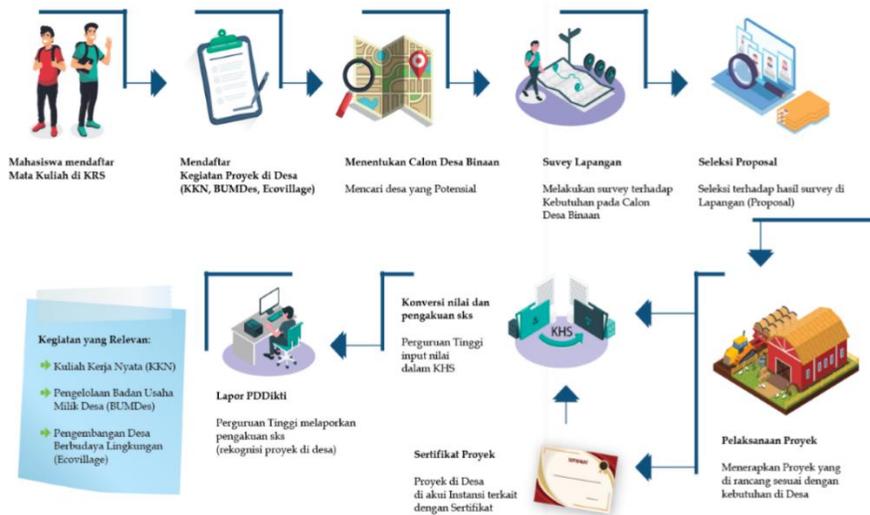
Gambar 26. Studi/proyek independen

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya;
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D);
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

## 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematika

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Berikut ini adalah proses kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik yang akan dilakukan oleh mahasiswa,



**Gambar 27. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematika**

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

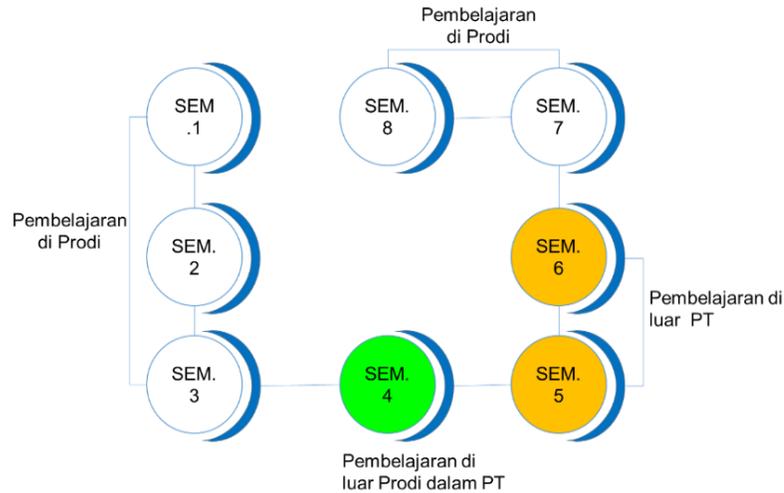
- Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan;
- Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

### 3.3. Pembelajaran Kampus merdeka UIN Alauddin Makassar

Ada beberapa alternatif pembelajaran di luar program studi:

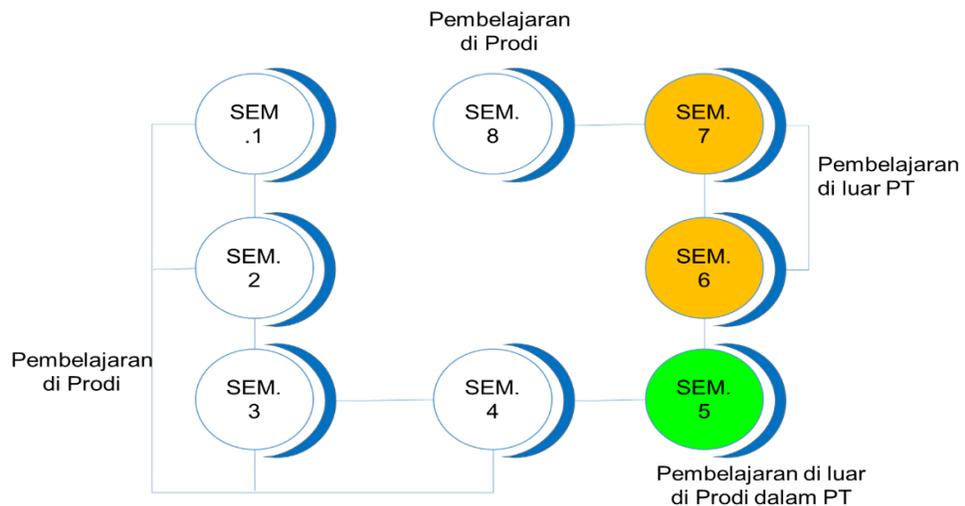
- Pembelajaran di luar Pendidikan Tinggi dapat dilakukan dengan cara. Semester satu, dua dan tiga dilaksanakan di program studi asal, sedangkan semester empat

mahasiswa dapat mengambil pada program studi lain tetapi masih di dalam kampusnya, selanjutnya semester lima dan enam diambil di luar kampus. Tahapan ini diperlihatkan pada gambar berikut,



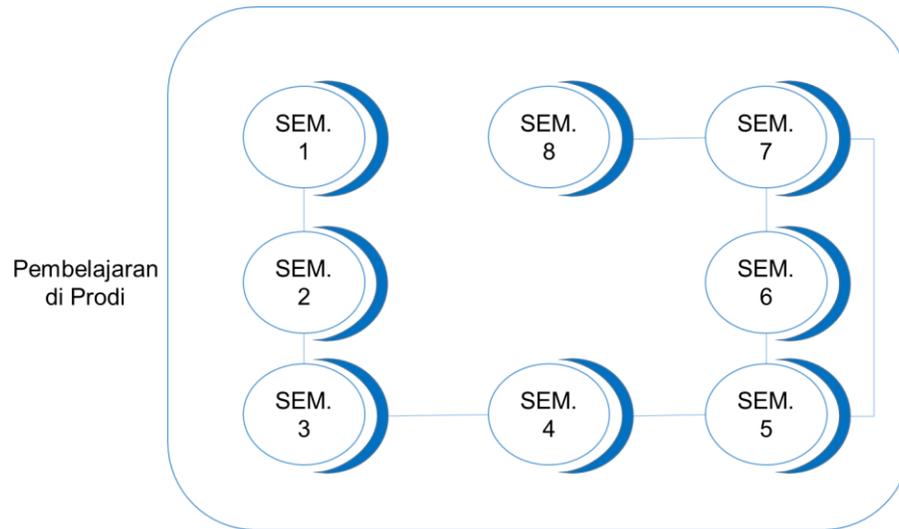
**Gambar 28. Model 1 MBKM**

- 2) Mahasiswa mengikuti pembelajaran pada semester satu sampai empat di program studinya yang terkait dengan mata kuliah umum dan mata kuliah bidang studi ke-Prodi-an, selanjutnya pada semester lima di luar PT, kemudian semester enam diikuti di dalam kampus tetapi di luar program studinya, semester tujuh kembali mengikuti pembelajaran di luar kampus dan semester delapan kembali ke program studi asalnya. Tahapan ini diperlihatkan pada gambar berikut,



**Gambar 29. Model 2 MBKM**

- 3) Mahasiswa hanya mengikuti perkuliahan di program studinya sejak semester satu sampai semester akhir. Namun demikian dengan sistem SKS mereka memiliki peluang mempercepat masa mukimnya jika memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) maksimal, sehingga memiliki peluang untuk mengambil mata kuliah di semester berikutnya secara maksimal. Tahapan ini diperlihatkan pada gambar berikut,



**Gambar 30. Model 3 MBKM**

## BAB IV EVALUASI KURIKULUM

### 4.1. Tahap Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum program studi harus mengacu pada pencapaian misi pembelajaran UIN Alauddin Makassar yang dirumuskan dalam 5 arah pengembangan, yaitu:

- a. *Inner capacity building* (pembinaan kapasitas dan potensi dalam diri manusia);
- b. *Intellectual and academic capacity building* (pembinaan kapasitas intelektual dan akademik);
- c. Keagungan akhlak, kedalaman spritual, kekokohan akidah, keluasan ilmu dan kematangan profesionalisme;
- d. *Social capacity building* (pembinaan kapasitas sosial);
- e. *Enterpreneurship and managerial capacity building* (pembinaan kapasitas kewirausahaan dan manajerial).

Selain dari 5 hal tersebut, perubahan kurikulum dapat juga didasarkan pada beberapa hal berikut;

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan;
- b. Kebijakan pemerintah;
- c. Kebutuhan pengguna lulusan;
- d. Hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan.

Terdapat beberapa model yang digunakan dalam mengevaluasi kurikulum, diantaranya: Diskrepansi Provus; Daniel Stufflebeam's CIPP dan Empat Level Donald L. Kirkpatrick. Pada panduan ini akan diberikan contoh Evaluasi Diskrepansi Provus. Terdapat lima tahapan dalam model evaluasi Diskrepansi Provus yaitu;

**Tabel 16. Tahapan model evaluasi Diskrepansi Provus**

Tahapan	Kinerja	Standar kinerja
T1	Perancangan	Kriteria Perancangan
T2	Instalasi	Standar Instalasi
T3	Proses	Standar Proses
T4	Hasil	Standar hasil
T5	Pembiayaan	Standar Pembiayaan

Implementasi model Diskrepansi Provus dalam evaluasi kurikulum.

Tabel 17. Implementasi model Diskrepansi Provus dalam evaluasi kurikulum

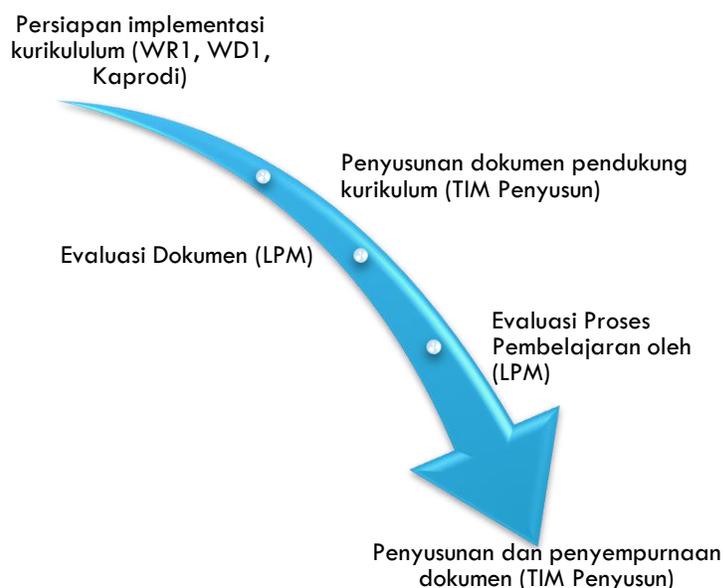
Tahapan	Kinerja mutu	Standar kinerja
<b>Analisis kebutuhan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil lulusan</li> <li>2. Bahan kajian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Renstra PT, Asosisasi Prodi/profesi;</li> <li>2. Renstra PT, Asosisasi Prodi/profesi, konsorsium bidang ilmu;</li> </ol>
<b>Desain dan pengembangan Kurikulum</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. CPL Prodi (KKNI &amp; SN-Dikti);</li> <li>4. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran);</li> <li>5. Perangkat Pembelajaran (RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran);</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Deskriptor KKNI &amp; SN-Dikti, Profil Lulusan;</li> <li>4. Standar Isi &amp; Proses SN-Dikti &amp; SPT, CPL Prodi &amp; Bahan kajian;</li> <li>5. Standar Isi &amp; Proses SN-Dikti &amp; SPT, Panduan-Panduan, Mata kuliah;</li> </ol>
<b>Sumber daya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Dosen &amp; Tendik (Kualifikasi &amp; Kecukupan);</li> <li>7. Sumber belajar;</li> <li>8. Fasilitas belajar;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. UU no.12/thn.2012, SN-Dikti</li> <li>7. SN-Dikti, SPT</li> <li>8. SN-Dikti, SPT</li> </ol>
<b>Proses Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Pelaksanaan pembelajaran;</li> <li>10. Kompetensi dosen;</li> <li>11. Kompetensi Tendik</li> <li>12. Sumber belajar</li> <li>13. Fasilitas belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK</li> <li>10. SN-Dikti, SPT, RPS-MK</li> <li>11. SN-Dikti, SPT,</li> <li>12. SN-Dikti, SPT,</li> <li>13. SN-Dikti, SPT,</li> </ol>
<b>Capaian Pelasanaan Kurikulum</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. CPL</li> <li>15. Masa Studi</li> <li>16. Karya Ilmiah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. CPL Prodi, Kurikulum Prodi;</li> <li>15. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;</li> <li>16. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;</li> </ol>
<b>Pembiayaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Biaya kurikulum (Penyusunan, Pelaksanaan, Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Standar pembiayaan: SN-Dikti, SPT.</li> </ol>

## 4.2. Peninjauan Kurikulum

Peninjauan kurikulum merupakan upaya penyempurnaan kurikulum yang dilakukan oleh program studi setelah melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum dan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Berikut ini merupakan mekanisme peninjauan kurikulum UIN Alauddin Makassar:

- a. Persiapan implementasi kurikulum oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Prodi;
- b. Penyusunan dokumen pendukung kurikulum oleh tim penyusun kurikulum;
- c. Evaluasi dokumen oleh LPM;
- d. Evaluasi proses pembelajaran oleh LPM;
- e. Penyusunan dokumen dan proses penyempurnaan dokumen oleh Tim Penyusun Kurikulum;

Tahapan peninjauan kurikulum secara rinci diperlihatkan pada gambar berikut:



Gambar 31. Tahapan peninjauan kurikulum

## 4.3. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum merupakan proses pemberlakuan kurikulum pada program studi dalam lingkup UIN Alauddin Makassar. Penetapan kurikulum program studi dilakukan oleh Rektor UIN Alauddin Makassar. Adapun mekanisme penetapan kurikulum program studi melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Tim pengembang kurikulum menyiapkan draf kurikulum;

- b. Pengelola program studi mengusulkan kepada pimpinan Fakultas/Pascasarjana untuk mendapatkan pertimbangan dan surat pengantar ke Rektor terkait penetapan kurikulum;
- c. Pimpinan Fakultas/Pascasarjana membaca dan memberi pertimbangan atas usul penetapan kurikulum, dan menandatangani surat pengantar ke Rektor;
- d. Rektor menerima surat usul penetapan kurikulum dari Fakultas/Pascasarjana dan meneruskannya ke Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk pengecekan struktur dan isi kurikulum;
- e. LPM melakukan tinjauan kurikulum;
- f. Jika terdapat kekurangan, TIM pengembang melengkapi kekurangan file kurikulum;
- g. LPM memberi rekomendasi penetapan kurikulum program studi kepada Rektor;
- h. Rektor menetapkan pemberlakuan kurikulum program studi setelah mendapatkan rekomendasi dari LPM;
- i. Tim Pengembang menggandakan kurikulum.

## **BAB V PENUTUP**

Kurikulum program studi merupakan perangkat yang harus ada dan harus selalu *diupdate* oleh program studi untuk menjawab tantangan zaman. Penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan tanpa merujuk pada sebuah pedoman penyusunan kurikulum, karena tanpa pedoman kurikulum, maka setiap program studi yang ada dalam Lembaga UIN Alauddin akan membuat sesuai dengan kemampuan dan kreasi dari program studi itu sendiri. Oleh karena itu, keberadaan pedoman penyusunan kurikulum menjadi sangat vital keberadaannya.

Pedoman penyusunan kurikulum program studi UIN Alauddin Makassar ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi setiap program studi di lingkup UIN Alauddin Makassar dalam merancang dan/atau mengembangkan kurikulum.

## REFERENSI

- Ditjen Pembelajaran dan Mahasiswa Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2018. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 edisi III. Jakarta: Ristek Dikti.
- Junaedi Aris, dkk. 2020.. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar kampus merdeka Edisi IV. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ditjen Pendis. 2018. Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKN dan SN-Dikti. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ditjen Pendis. 2018. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- UIN Alauddin Makassar. 2016. Pedoman Pengembangan Kurikulum UIN Alauddin Makassar. Makassar.

## LAMPIRAN 1: FORMULIR KELENGKAPAN DOKUMEN

Nama Program Studi : .....

Fakultas : .....

Kurikulum Tahun : .....

UNSUR UTAMA	SUB UNSUR UTAMA	KETERPENUHAN		PENJELASAN
		YA	TIDAK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Identitas Program Studi	Perguruan Tinggi			
	Fakultas			
	Program Studi			
	Kode PDPT			
	Akreditasi			
	Jenjang pendidikan			
	Gelar Lulusan			
	Visi & Misi			
Evaluasi Kurikulum	Hasil Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum			
	Hasil kebutuhan melalui Tracer Study			

UNSUR UTAMA	SUB UNSUR UTAMA	KETERPENUHAN		PENJELASAN
		YA	TIDAK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Landasan perancangan & Pengembangan Kurikulum	Landasan Filosofis			
	Landasan Sosiologis			
	Landasan Psikologis			
	Landasan Yuridis			
Profil Program Studi	Profil Lulusan			
	Profil Umum			
Rumusan Standar lulusan	Sikap			
	Pengetahuan			
	Keterampilan Umum			
	Keterampilan Khusus			
Penetapan Bahan Kajian	Matriks CPL dengan Bahan Kajian			
Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	Matriks Nama Mata kuliah (Berbahasa Inggris) dan Kode			
	Matriks Pembentukan Mata Kuliah			
	Matriks Distribusi Mata Kuliah			
	Matriks Kompersi Mata Kuliah			
	Peta Mata Kuliah			

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	MK Universitas			
	MK Program Studi			
	MK Pilihan			
Catatan:				Reviewer  ( )

## LAMPIRAN 2: CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI <b>ALAUDDIN</b> MAKASSAR	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b> PROGRAM ..... FAKULTAS ..... <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR</b>					<b>PERIODE</b>  <b>2019-2020</b>			
	MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	REVISI	No. Dokumen	
Matematika Diskrit	MAT1317	Matematika	T=3 sks	P=-	2	23 Februari 2020	<b>60.600.B13.17</b>		
<b>PENGESAHAN</b>	Dosen Pengampuh MK	Tanda Tangan	Dosen Koordinator RMK		Tanda Tangan	Ketua Program Studi	Tanda Tangan		
	Nama jelas		Nama Jelas			Nama Jelas			
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada Mata Kuliah</b>								
	CPL-1							Mampu berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis dalam memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik Menguasai konsep teoritis matematika meliputi logika matematika, matematika diskrit, aljabar, analisis dan geometri, serta teori peluang dan statistika Menguasai metode dan teknik komputasi untuk menyelesaikan berbagai persoalan statistika untuk berperan sebagai akademisi di bidang statistika Terampil dan bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan di bidang matematika dan/atau statistika secara mandiri maupun berkelompok Mampu memberikan dan memilih berbagai alternatif solusi masalah dengan menerapkan ilmu matematika dan/atau statistika	
	CPL-2								
	CPL-3								
	CPL-4								
	CPL-5								

	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>											
	CPMK-1 CPMK-2 CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan berbagai algoritma dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan bilangan bulat Mahasiswa mampu menerapkan teknik induksi dan rekursi dalam masalah komputasi Mahasiswa mampu menerapkan teknik counting										
	<b>Kemampuan akhir yang direncanakan (Sub-CPMK)</b>											
	Sub-CPMK1 Sub-CPMK2 Sub-CPMK3 Sub-CPMK4 Sub-CPMK5 Sub-CPMK6 Sub-CPMK7 Sub-CPMK8 Sub-CPMK9 Sub-CPMK10 Sub-CPMK11	Mampu menggunakan konsep Logika dalam kehidupan sehari-hari Mampu melakukan analisis algoritma Mampu memahami konsep keterbagian bilangan bulat; Mampu memahami definisi bilangan prima; mampu membuktikan teorema-teorema bilangan prima, FPB dan KPK Mampu memahami konsep kerja aritmatika modular Mampu Memahami konsep kerja algoritma Rekursif Mampu memahami langkah-langkah pembuktian induksi matematika serta penggunaannya. Mampu mengaplikasikan fungsi pembangkit dalam penyelesaian masalah Mampu memahami prinsip permutasi dan kombinasi Mampu mengaplikasikan konsep fungsi pembangkit dalam penyelesaian masalah										
	Corelasi CPMK dengan Sub-CPMK											
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK11
	CPMK1	√	√	√				√				
	CPMK2								√			
	CPMK3				√	√	√			√	√	√
<b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>	Matematika diskrit merupakan cabang matematika yang mengkaji objek-objek diskrit. Mata kuliah ini merupakan dasar penguatan pada bidang komputasi. Materi yang akan dibahas meliputi Logika Matematika, teori himpunan, induksi matematika, algoritma, Teori bilangan bulat, fungsi rekursif dan fungsi pembangkit.											
<b>BAHAN KAJIAN/MATERI PEMBELAJARAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengantar Himpunan, Logika, Fungsi</li> <li>2) Algoritma dan Bilangan Bulat</li> <li>3) Induksi dan Rekursi</li> <li>4) Counting</li> <li>5) Counting Lanjutan (Optional)</li> </ol>											

<b>DAFTAR REFERENSI</b>	Utama							
	1.	Peter Grossman. 2002. Discrete Mathematics For Computing Second Editions: Palgrave Macmillan. Ney York						
	2.	Samuel Wibisono. 2008. Matematika Diskrit Edisi Kedua: Draha Ilmu. Yogyakarta.						
	3.	Herry Sukarman. 2001. Teori bilangan:Pusat penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta.						
	Pendukung							
<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	Software				Hardware			
	R-Programing, Lentera, Meet, Zoom				PC, INFOCUS			
<b>TIM PENGAJAR</b>	Nama-nama Tim Pengajar							
<b>MATA KULIAH SYARAT</b>	-							
Minggu ke-	Tanggal Pertemuan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran (STILeS); Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Penilaian		
				Kriteria dan Teknik	Indikator	Bobot%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)
1	03 Maret 2020	Mampu menerapkan konsep Logika pada beberapa contoh kasus [C3] [sub-CPMK1]	Telaah RPS,  Review konsep Teori himpunan, Logika dan Fungsi [1],[2]	Kuliah; Ceramah & Diskusi PB: 1 x (3 x 50'')  <b>Tugas 1:</b> Membuat ringkasan terkait konsep dasar	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	Kriteria: Rubrik Penilaian Holistik  Teknik: Nontest (pembuatan makalah)	Ketepatan dalam menjelaskan definisi yang disertai contoh terkait himpunan, Logika dan Fungsi	5

				himpunan; Logika dan Fungsi PT+KM:2 x (3 x 60")				
2	10 Maret 2020	Mampu melakukan analisis algoritma pencarian dan pengurutan [C4] [Sub-CPMK2]	Algoritma dan Bilangan Bulat • Pengantar Algoritma; Algoritma Pencarian; Pengurutan; [1],[2]	Kuliah; Ceramah & Diskusi; PB: 1 x (3 x 50") <b>Tugas 2:</b> Membuat analisis algoritma pencarian dan algoritma pengurutan PT+PM:2 x (3 x 60")	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Teknik:</b> Nontest : Penugasan Test: Kuis	Ketepatan menganalisis algoritma pencarian dan pengurutan	5
3	17 Maret 2020	Mampu memahami teorema keterbagian bilangan bulat [C2] Mampu membuktikan teorema keterbagian bilangan bulat [C3] [Sub-CPMK3]	Algoritma Pembagian; Aritmatika Modulo; dan Kekonruengan [3]	Kuliah: Ceramah & Diskusi PB : 1 x (3 x 50") <b>Tugas 3:</b> Menganalisis pembuktian teorema keterbagian  PT+KM:2 x (3 x 60")	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Teknik:</b> Nontest (Penugasan)	Ketepatan dalam membuktikan teorema	5

4	24 Maret 2020	Mampu memahami definisi bilangan prima [C2] [Sub-CPMK4]	Bilangan Prima [3]	<p>Kuliah: Ceramah &amp; Diskusi PB : 1 x (3 x 50'')</p> <p><b>Tugas 4:</b> Melakukan analisis terhadap teorema-teorema bilangan prima</p> <p>PT+KM:2 x (3 x 60'')</p>	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p><b>Teknik:</b> Test: Kuis</p>	Ketepatan dalam memahami definisi dan membuktikan teorema	5
5	31 Maret 2020	mampu membuktikan teorema-teorema bilangan prima, FPB dan KPK [C3][Sub-CPMK5]	FPB dan KPK [2],[3]	<p>Kuliah: Ceramah &amp; Diskusi PB : 1 x (3 x 50'')</p> <p><b>Tugas 5:</b> Menentukan FPB menggunakan Algoritma Euclid</p> <p>PT+KM:2 x (3 x 60'')</p>	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<p><b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian</p> <p><b>Teknik:</b> Nontest (Penugasan)</p>	Ketepatan dalam membuktikan teorema	5

6	07 April 2020	Mampu memahami konsep kerja aritmatika modular [C2] [Sub-CPMK6]	Algoritma untuk Operasi Bilangan Bulat, Modular, Eksponensial [2],[3]	Kuliah: Ceramah & Diskusi PB : 1 x (3 x 50'') <b>Tugas 6:</b> Menyelesaikan contoh kasus algoritma modular PT+KM:2 x (3 x 60'')	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian  <b>Teknik:</b> Nontest : Penugasan Test: Kuis	Ketepatan dalam menyelesaikan kasus-kasus aritmatika Modular	5
7	14 April 2020	Mampu memahami langkah-langkah pembuktian induksi matematika [C2] [Sub-CPMK8]	<b>Induksi</b> Prinsip-Prinsip Induksi Matematika, Strong Induction and Well-Ordering [2], [3]	Kuliah: Ceramah & Diskusi PB : 1 x (3 x 50'') <b>Tugas 7:</b> Menkaji dan menganalisis suatu pernyataan matematika dengan menentukan keabsahannya menggunakan induksi	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian  <b>Teknik:</b> Nontest (Penugasan)	Ketepatan dalam membuktikan pernyataan matematika dengan menggunakan Induksi matematika	5

				matematika PT+KM:2 x (3 x 60")				
8	21 April 2020	Ujian Tengah Semester						15
9	28 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami definisi Rekursi dan nonrekursi [C2] [Sub-CPMK7]</li> <li>Mampu menganalisis algoritma rekursi [C4] [Sub-CPMK2]</li> </ul>	<b>Rekursi</b> Definisi Rekursi dan Struktur Induksi; Fungsi Rekursif, Himpunan sebagai suatu Rekursi dan Strukturnya, Struktur Induksi, Induksi umum [1][2]	Kuliah: Ceramah & Diskusi PB : 1 x (3 x 50")  <b>Tugas 8:</b> Melakukan analisis algoritma rekursif dalam kasus matematika  PT+KM:2 x (3 x 60")	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian  <b>Teknik:</b> Nontest (Penugasan)	Ketepatan dalam melakukan analisis algoritma rekursif	5
10	5 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Memahami konsep kerja algoritma Rekursif [C2] [Sub-CPMK7]</li> <li>Mampu melakukan analisis</li> </ul>	Algoritma Rekursi, Rekursi dan Iterasi,  Analisis dan Tracking	Kuliah: Ceramah & Diskusi PB : 1 x (3 x 50")  <b>Tugas 9:</b> Melakukan analisis	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian  <b>Teknik:</b> Nontest :	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam melakukan analisis algoritma rekursif</li> </ul>	5

		algoritma dengan melibatkan perulangan dan percabangan [C4] Sub-CPMK2]	Program; Verifikasi Program, Aturan Inferensi, Pernyataan Bersyarat, Invarian Loop [1][2]	algoritma yang melibatkan perulangan dan percabangan PT+KM:2 x (3 x 60")		Penugasan Test: Kuis		
11	12 Mei 2020	Mampu memahami prinsip permutasi dan kombinasi [C2] [Sub-CPMK10]	Counting Permutasi dan Kombinasi  Koefisien Binomial [3]	Kuliah: Ceramah & Diskusi PB : 1 x (3 x 50")  <b>Tugas 10:</b> Menyelesaikan contoh kasus permutasi dan kombinasi. Membuktikan teorema yang berkaitan dengan teorema binomial PT+KM:2 x (3 x 60")	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian  <b>Teknik:</b> Nontest (Penugasan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menggunakan prinsip permutasi dan kombinasi</li> <li>• Ketepatan dalam membuktikan pengembangan teorema binomial</li> </ul>	5

12	19 Mei 2020	Mampu membuktikan teorema binomial dengan menggunakan induksi matematika [C3] [Sub-CPMK8]	Koefisien binomial [3]	<p>Kuliah: Ceramah &amp; Diskusi PB : 1 x (3 x 50'')</p> <p><b>Tugas 11:</b> Membuktikan teorema binomial dengan beberapa perluasannya menggunakan induksi matematika</p> <p>PT+KM: 2 x (3 x 60'')</p>	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<p><b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian</p> <p><b>Teknik:</b> Test: Kuis</p>	Ketepatan dalam membuktikan teorema	5
13	26 Mei 2020	Mampu mengaplikasikan konsep fungsi pembangkit dalam penyelesaian masalah [C3] [Sub-CPMK11]	<p>Counting</p> <p>Fungsi Pembangkit [2]</p> <p>Fungsi pembangkit untuk Permutasi dan Kombinasi [2]</p>	<p>Kuliah: Ceramah &amp; Diskusi PB : 1 x (3 x 50'')</p> <p><b>Tugas 12:</b> Menyelesaikan contoh kasus fungsi pembangkit</p>	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<p><b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian</p> <p><b>Teknik:</b> Nontest (Penugasan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menentukan fungsi pembangkit barisan aritmatika, permutasi dan</li> </ul>	5

				PT+KM:2 x (3 x 60")			kombinasi	
14	26 Mei 2020	Mampu memahami barisan yang didefinisikan secara rekursif [C2].  Mampu menerapkan relasi rekursif kasus-kasu matematika [C3] [Sub-CPMK7]	Counting Relasi Rekursi, Penyelesaian Linear Relasi rekursi [1] [2]	Kuliah: Ceramah & Diskusi PB : 1 x (3 x 50") <b>Tugas 13:</b> Menyelesaikan contoh kasus yang berkaitan dengan relasi rekursif.  PT+KM:2 x (3 x 60")	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian  <b>Teknik:</b> Nontest : Penugasan Test: Kuis	Ketepatan dalam menyelesaikan kasus relasi rekursif	5
15	2 Juni 2020	Mampu memahami pengembangan/perluasan fungsi pembangkit [C2] [Sub-CPMK11]	Perluasan fungsi pembangkit [1]	Kuliah: Ceramah & Diskusi PB : 1 x (3 x 50") <b>Tugas 14:</b> Menyelesaikan contoh kasus terkait dengan fungsi	E-learning: <a href="https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404">https://lentera.uin-alauddin.ac.id/enrol/index.php?id=2404</a>	<b>Kriteria</b> : Rubrik Penilaian  <b>Teknik:</b> Nontest (Penugasan)	• Ketepatan dalam menentukan fungsi pembangkit suatu barisan	5

				pembangkit				
				PT+KM:2 x (3 x 60")				
16	9 Juni 2020	Ujian Akhir Semester						15

- Catatan: 1. Bobot disesuaikan dengan focus penilaian dari setiap Mata Kuliah [total 100%]  
 2. Estimasi waktu disesuaikan dengan SKS Mata Kuliah dan Metode pembelajaran  
 3. PB =Proses belajar, PT=Penugasan terstruktur, BM= Belajar Mandiri

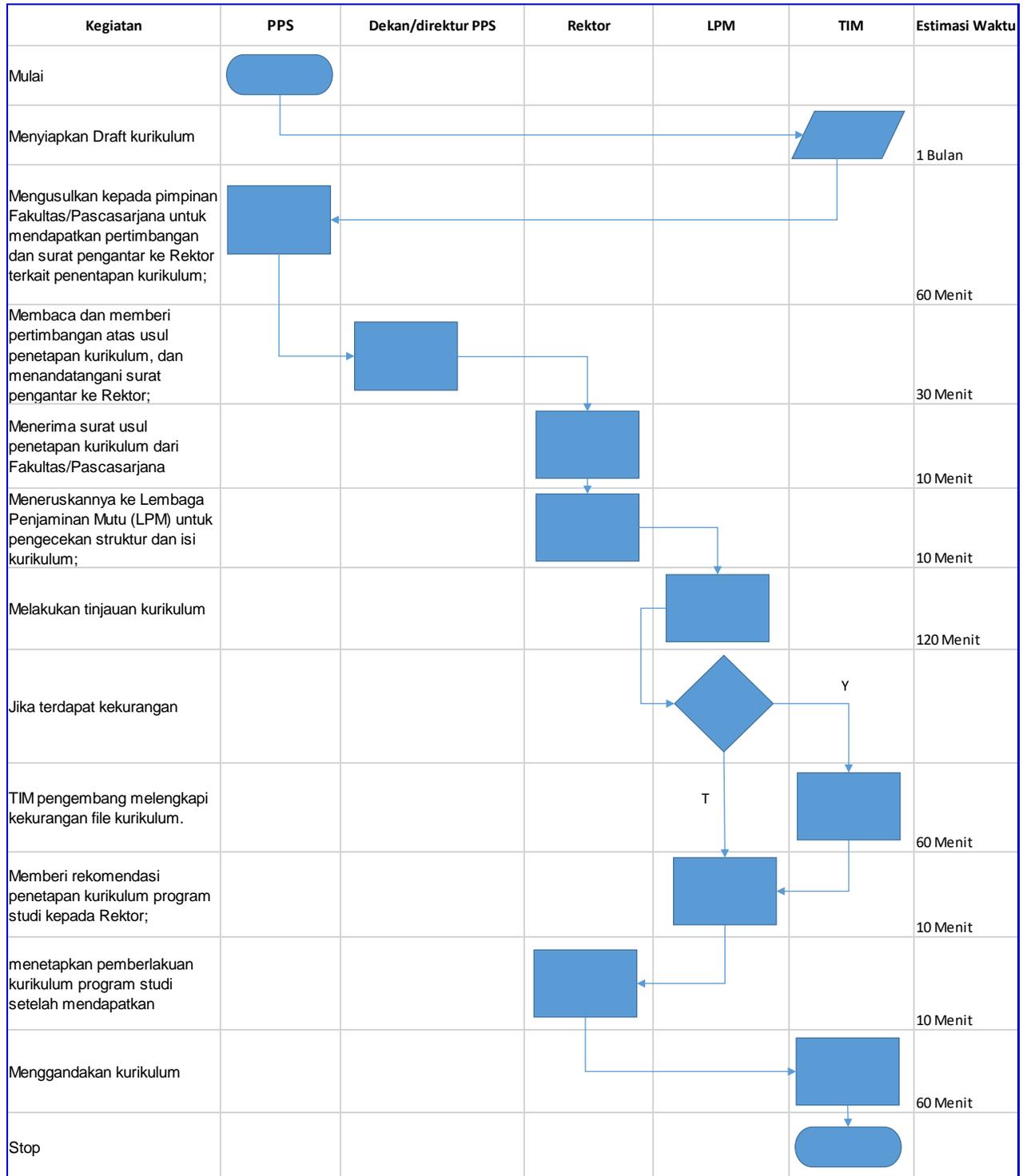
Gowa, ..... 2020

Gugus Mutu Program Studi

Koordinator

Nama Jelas

### LAMPIRAN 3: PROSEDUR PENETAPAN KURIKULUM



#### LAMPIRAN 4: CONTOH DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM STUDI KURIKULUM 2019

NO.	KODE MK	MATAKULIAH				SIFA T	TYP E MK	JENI S KUR.	KOMPETENS I	SKS KUR	SKS			PAKE T SMT	PRA SYARAT
		INDONESIA	SINGK	ENGLISH	ABRE						TEOR I	PRAKTIKU M	PRAKTE K		
1	UIN0201	Ilmu Al Quran	ALQ	Science of al-Quran	SoQ	W	MPK	A	Utama	2	2			I	
2	UIN0202	Ilmu Hadis	HDT	Science of Hadis	SoH	W	MPK	A	Utama	2	2			I	
3	UIN0203	Bahasa Arab	ARA	Arabic Language	ARA	W	MPK	B	Pendukung	2	2			I	
4	UIN0204	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	PPN	Pancasila and Civic Education	PCE	W	MPK	A	Utama	2	2			I	
5	UIN0205	Sejarah Perabadian Islam	SPI	History of Islamic Civilization	HIC	W	MPK	A	Pendukung	2	2			I	
6	MAT1306	Kalkulus 1	KA1	Calculus 1	Cal	W	MKK	A	Utama	3	3			I	
7	MAT1307	Dasar-Dasar Matematika	DDM	Basics of Mathematics	BoM	W	MKB	A	Utama	3	3			I	
8	MAT1308	Metode Statistika	MST	Statistical Methods	Sta	W	MKK	A	Utama	3	2	1		I	
9	MAT1309	Struktur data dan Algoritma Pemrograman	SAP	Algorithm of Programming and Data Structure	Alg	W	MKB	A	Utama	3	1	2		I	
10	UIN0210	Ilmu Fiqih	IFQ	Scince of Fiqh	SoU	W	MPK	A	Utama	2	2			II	
11	UIN0211	Bahasa Inggris	BIU	English Language	Eng	W	MPK	B	Pendukung	2	2			II	
12	UIN0212	Akidah Akhlak	AAK	Akidah Akhlak	Aki	W	MPK	A	Utama	2	2			II	

NO.	KODE MK	MATAKULIAH				SIFA T	TYP E MK	JENI S KUR.	KOMPETENS I	SKS KUR .	SKS			PAKE T SMT	PRA SYARAT
		INDONESIA	SINGK .	ENGLISH	ABRE						TEOR I	PRAKTIKU M	PRAKTE K		
13	UIN0213	Bahasa Indonesia	BIA	Indonesian Language	Ind	W	MPK	A	Utama	2	2			II	
14	MAT1314	Kalkulus 2	Kal2	Calculus 2	Cal	W	MKK	A	Utama	3	3			II	MAT1307
15	MAT1315	Geometri Analitik	GAE	Analytical Geometrics	Ana	W	MKB	A	Utama	3	3			II	
16	MAT1216	Ruang-ruang Matriks dan Vektor	RM	Matrices and Vector Space	Mat	W	MKK	A	Utama	2	2			II	
17	MAT1317	Matematika Diskrit	MDD	Mathematics Discrete	Mat	W	MKK	A	Utama	3	3			II	
18	MAT1318	Sistem Manajemen Basis Data	SMA	Database Management System	DMS	W	MKB	A	Utama	3	2	1		II	
19	MAT2319	Kalkulus Lanjut	KLU	Advance Calculus	Adv	W	MKK	A	Utama	3	3			III	MAT1314
20	MAT2320	Teori Peluang	TPT	Probability Theory	Pro	W	MKK	A	Utama	3	3			III	MAT1307, MAT1308
21	MAT2221	Aljabar Linier Elementer	ALF	Elementary of Linear Algebra	ELA	W	MKB	A	Utama	2	2			III	MAT1216
22	MAT2322	Persamaan Diferensial Biasa	PD	Differential Equations	DE	W	MKB	A	Utama	3	3			III	MAT1314

NO.	KODE MK	MATAKULIAH				SIFA T	TYP E MK	JENI S KUR.	KOMPETENS I	SKS KUR .	SKS			PAKE T SMT	PRA SYARAT
		INDONESIA	SINGK .	ENGLISH	ABRE						TEOR I	PRAKTIKU M	PRAKTE K		
23	MAT2323	Matematika Ekonomi	MEO	Mathematics of Economics	MtM	W	MKB	A	Utama	3	3			III	MAT1314
24	MAT2324	Matematika Keuangan	MKT	Financial Mathematics	Fin	W	MKB	A	Utama	3	3			III	MAT1307, MAT1317
25	MAT2325	Pemrograman WEB	PWEBI	WEB Programming	WEB	W	MKB	A	Pendukung	3	1	2		III	
26	MAT2326	Pengendalian Kualitas Statistika	PKQ	Statistical Quality Control	SQC	W	MKB	A	Utama	3	2	1		III	MAT2330
27	MAT2327	Statistika Matematika	SM	Mathematical Statistics	Mat	W	MKB	A	Utama	3	3			IV	MAT2320
28	MAT2328	Riset Operasi	ROS	Operation Research	Ope	W	MKB	A	Utama	3	2	1		IV	MAT221
29	MAT2429	Struktur Aljabar	SAC	Algebra Structure	Alg	W	MKB	A	Utama	4	4			IV	MAT1307
30	MAT2330	Komputasi Matematika	KMO	Computation of Mathematics	CoM	W	MKB	A	Utama	3	1	2		IV	MAT1309
31	MAT2331	Analisis Regresi	ARN	Regression Analysis	Reg	W	MKB	A	Utama	3	2	1		IV	MAT1308
32	MAT2332	Matematika Aktuaria	MAT	Actuarial Mathematics	Act	W	MKB	A	Utama	3	3			IV	MAT2320, MAT2324
33	UIN0233	Kewirausahaan	Kew	Entrepreneurship	Ent	W	MPK	A	Tambahan	2	2			IV	

NO.	KODE MK	MATAKULIAH				SIFA T	TYP E MK	JENI S KUR.	KOMPETENS I	SKS KUR .	SKS			PAKE T SMT	PRA SYARAT
		INDONESIA	SINGK .	ENGLISH	ABRE						TEOR I	PRAKTIKU M	PRAKTE K		
34	MAT5334	<i>Kalkulus Vektor</i>	KVV	Calculus of Vector	CsM	P	MKK	A	<i>Pendukung</i>	3	3			IV	
35	MAT5335	<i>Perencanaan Kualitas</i>	PKN	Quality Planning	Qua	P	MKB	A	<i>Utama</i>	3	2	1		IV	
36	MAT5236	<i>Aljabar linear</i>		Linear Algebra	Lin	P	MKK	A	<i>Pendukung</i>	2	2			IV	
37	MAT5237	<i>Teori Risiko</i>		Risk Theory	Ris	P	MKK	A	<i>Utama</i>	2	2			IV	
38	MAT3338	Analisis Numerik	ANA	Numerical Analysis	Num	W	MKK	A	Utama	3	2	1		V	
39	MAT3339	Analisis Kompleks	AKY	Complex Analysis	Com	W	MKK	A	Tambahan	3	3			V	
40	MAT3440	Analisis Real	ARS	Real Analysis	Rea	W	MKK	A	Utama	4	4			V	
41	MAT3341	Persamaan Diferensial Parsial	PDE	Partial Differential Equations	PDE	W	MKK	A	Utama	3	3			V	
42	MAT3342	Proses Stokastik	PSP	Stochastics Process	Sto	W	MKK	A	Utama	3	3			V	MAT2327, MAT2320
43	MAT3343	Statistika Multivariat Terapan	SMI	Applied Multivariate Statistics	AMS	W	MKK	A	Utama	3	2	1		V	MAT2327
44	MAT5244	<i>Analisis Data Kategorik</i>	ADD	Categorical Data Analysis	CDA	P	MKB	A	<i>Pendukung</i>	2	1	1		V	MAT2320

NO.	KODE MK	MATAKULIAH				SIFA T	TYP E MK	JENI S KUR.	KOMPETENS I	SKS KUR .	SKS			PAKE T SMT	PRA SYARAT
		INDONESIA	SINGK .	ENGLISH	ABRE						TEOR I	PRAKTIKU M	PRAKTE K		
45	MAT5345	<i>Structural Equation Modeling</i>	SEQ	Structural Equation Modeling	SEM	P	MKK	A	Pendukung	3	2	1		VI	
46	MAT5346	<i>Matematika Aktuaria Lanjutan</i>	MAA	Advance Actuarial Mathematics	AAM	P	MKB	A	<i>Pendukung</i>	3	3			V	
47	MAT5247	<i>Matematika Keuangan Lanjutan</i>	MKN	Advance Financial Mathematics	AFM	P	MKB	A	<i>Pendukung</i>	3	3			V	
48	MAT5348	<i>Teori Graf</i>		Graph Theory	Gra	P	MKK	A	<i>Pendukung</i>	3	3			V	
49	MAT3249	Metodologi Penelitian Sains dan Teknologi	MPH	Research Methods of Science and Technology	Res	W	MKB	A	Utama	2	2			VI	
50	MAT3350	Pemodelan Matematika	PMM	Mathematics Modelling	Mat	W	MKK	A	Utama	3	2	1		VI	
51	MAT3351	Analisis Time Series	AT	Times Series Analysis	TSA	W	MKK	A	Utama	3	2	1		VI	
52	MAT3352	Rancangan Percobaan	RP	Experimental Design	Exp	W	MKK	A	Utama	3	2	1		VI	
53	MAT3353	Matematika Pasar Modal	MPM	The Capital Market Mathematics	CMM	W	MKB	A	Utama	3	3			VI	

NO.	KODE MK	MATAKULIAH				SIFA T	TYP E MK	JENI S KUR.	KOMPETENS I	SKS KUR .	SKS			PAKE T SMT	PRA SYARAT
		INDONESIA	SINGK .	ENGLISH	ABRE						TEOR I	PRAKTIKU M	PRAKTE K		
54	MAT3354	Data Warehouse dan Mining	DWS	Data Warehouse and Data Mining	Dat	W	MKB	B	Utama	3	2	1		VI	
55	MAT5355	<i>Komputasi Keuangan dan Aktuaria</i>	KKD	Financial and Actuarial Computation	Fin	P	MKB	A	<i>Utama</i>	3	1	2		VI	
56	MAT5256	<i>Metode Survey</i>	MSD	Survey Method	Sur	P	MKB	A	Tambahan	2	2			VI	
57	MAT5357	<i>Kriptografi</i>	KRI	Criptography	Cri	P	MKB	A	Tambahan	3	1	2		VI	
58	MAT5358	<i>Optimasi Dinamis</i>	ODM	Dynamic Optimization	Dyn	P	MKB	A	Pendukung	3	3			VI	
59	MAT5259	<i>Finansial Derivatif</i>	FDR	Financial Derivative	Fin	P	MKB	A	Tambahan	2	2			VI	
60	MAT5260	<i>Proses Stokastik Keuangan</i>	PSP	Stochastics Process of Financial	SPF	P	MKB	A	Utama	2	2			VI	
61	MAT5361	<i>Analisis Survival</i>	ASL	Survival Analysis	Sur	P	MKB	A	Pendukung	3	3			VI	
62	MAT5262	<i>Kapita Seleкта</i>	Kap	Kapita Selecta	KAS	P	MKB	A	Tambahan	2	2			VI	
63	MAT5363	<i>Ekonometrika</i>	Eko	Econometrica	Eco	P	MKB	A	Pendukung	3	2	1		VI	
64	MAT4464	KKN *	KKN	KKN	KKN	W	MBB	A	Utama	4	4			VII/VIII	
65	MAT4365	PKL *	PKL	PKL	PKL	W	MKB	A	Utama	3	3			VII/VIII	
66	MAT4166	Proposal *	Pro	Proposal	Pro	W	MKB	A	Utama	1	1			VII/VIII	

NO.	KODE MK	MATAKULIAH				SIFAT	TYP E MK	JENI S KUR.	KOMPETENS I	SKS KUR .	SKS			PAKE T SMT	PRA SYARAT
		INDONESIA	SINGK .	ENGLISH	ABRE						TEOR I	PRAKTIKU M	PRAKTE K		
67	MAT4167	Seminar Hasil *	Sem	Dessimation	DES	W	MKB	A	Utama	1	1			VII/VIII	
68	MAT4468	Skripsi *	Skr	Thesis	THESIS	W	MKB	A	Utama	4	4			VII/VIII	
69	MAT5269	<i>Matematika Hisab dan Ru'yat</i>	<i>Mat</i>	Hisab and Ru'yat Mathematics	HRM	P	MKB	B	Tambahan	2	2			VII	
70	MAT5270	<i>Ilmu Falaq dan Mawaris</i>	<i>IFM</i>	Science of Falaq and Mawaris	SFM	P	MKB	B	Tambahan	2	2			VII	

Gowa,

2020

Ketua Program Studi

Irwan, S.Si., M.Si

## LAMPIRAN 5. CONTOH DISTRIBUSI MATA KULIAH BERDASARKAN SEMESTER

Program Studi : Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

### SEMESTER I

### SEMESTER II

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
1	UIN0201	Ilmu Al Quran	W	2
2	UIN0202	Ilmu Hadis	W	2
3	UIN0203	Bahasa Arab	W	2
4	UIN0204	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	W	2
5	UIN0205	Sejarah Perabadian Islam	W	2
6	MAT1306	Kalkulus 1	W	3
7	MAT1307	Dasar-Dasar Matematika	W	3
8	MAT1308	Metode Statistika	W	3
9	MAT1309	Struktur data dan Algoritma Pemrograman	W	3
<b>SKS</b>		<b>Wajib:</b>		22
		<b>Pilihan:</b>		0
<b>Total SKS:</b>				<b>22</b>

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
10	UIN0210	Ilmu Fikih	W	2
11	UIN0211	Bahasa Inggris	W	2
12	UIN0212	Akidah Akhlak	W	2
13	UIN0213	Bahasa Indonesia	W	2
14	MAT1314	Kalkulus 2	W	3
15	MAT1315	Geometri Analitik	W	3
16	MAT1216	Ruang-ruang Matriks dan Vektor	W	2
17	MAT1317	Matematika Diskrit	W	3
18	MAT1318	Sistem Manajemen Database	W	3
<b>SKS</b>		<b>Wajib:</b>		22
		<b>Pilihan:</b>		0
<b>Total SKS:</b>				<b>22</b>

### SEMESTER III

### SEMESTER VI

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
19	MAT2319	Kalkulus Lanjut	W	3
20	MAT2320	Teori Peluang	W	3
21	MAT2221	Aljabar Linier Elementer	W	2
22	MAT2322	Persamaan Diferensial Biasa	W	3
23	MAT2323	Matematika Ekonomi	W	3
24	MAT2324	Matematika Keuangan	W	3
25	MAT2325	Pemrograman WEB	W	3
26	MAT2326	Pengendalian Kualitas Statistika	P	3
48	MAT5327	<i>Teori Graf</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
<b>SKS</b>		<b>Wajib:</b>		20
		<b>Pilihan:</b>		3
<b>Total SKS:</b>				<b>23</b>

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
27	MAT2327	Statistika Matematika	W	3
28	MAT2328	Riset Operasi	W	3
29	MAT2429	Struktur Aljabar	W	4
30	MAT2330	Komputasi Matematika	W	3
31	MAT2331	Analisis Regresi	W	3
32	MAT2332	Matematika Aktuaria	W	3
33	UIN0233	Kewirausahaan	W	2
34	MAT5334	<i>Kalkulus Vektor</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
35	MAT5335	<i>Perencanaan Kualitas</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
36	MAT5236	<i>Aljabar linear</i>	<i>P</i>	<i>2</i>
37	MAT5237	<i>Teori Risiko</i>	<i>P</i>	<i>2</i>
<b>SKS</b>		<b>Wajib:</b>		21
		<b>Pilihan:</b>		10
<b>Total SKS:</b>				<b>31</b>

**SEMESTER V**

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
38	MAT3338	Analisis Numerik	W	3
39	MAT3339	Analisis Kompleks	W	3
40	MAT3440	Analisis Real	W	4
41	MAT3341	Persamaan Diferensial Parsial	W	3
42	MAT3342	Proses Stokastik	W	3
43	MAT3343	Statistika Multivariat Terapan	W	3
44	MAT5244	<i>Analisis data kategorial</i>	<i>P</i>	<i>2</i>
45	MAT5345	<i>Structural Equation Modelling</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
46	MAT5346	<i>Matematika Aktuaria Lanjutan</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
47	MAT5347	<i>Matematika Keuangan Lanjutan</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
<b>SKS</b>		<b>Wajib:</b>	19	
		<b>Pilihan:</b>	11	
<b>Total SKS:</b>				<b>30</b>

**SEMESTER VI**

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
49	MAT3249	Metodologi Penelitian Sains dan Teknologi	W	2
50	MAT3350	Pemodelan Matematika	W	3
51	MAT3351	Analisis Time Series	W	3
52	MAT3352	Rancangan Percobaan	W	3
53	MAT3353	Matematika Pasar Modal	W	3
54	MAT3354	Data mining dan warehouse	W	3
55	MAT5355	<i>Komputasi Keuangan dan Aktuaria</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
56	MAT5256	<i>Metode Survey</i>	<i>P</i>	<i>2</i>
57	MAT5357	<i>Kriptografi</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
58	MAT5358	<i>Optimasi Dinamik</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
59	MAT5259	<i>Financial Derivative</i>	<i>P</i>	<i>2</i>
60	MAT5260	<i>Proses Stokastik Keuangan</i>	<i>P</i>	<i>2</i>
61	MAT5361	<i>Survival Analisis</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
62	MAT5262	<i>Kapita Selekt</i>	<i>P</i>	<i>2</i>
63	MAT5363	<i>Ekonometrika</i>	<i>P</i>	<i>3</i>
<b>SKS</b>		<b>Wajib:</b>	12	
		<b>Pilihan:</b>	23	
<b>Total SKS:</b>				<b>35</b>

**SEMESTER VII**

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
64	MAT4464	KKN	W	4
65	MAT4365	PKL	W	3
66	MAT4166	Proposal	W	1
67	MAT4167	Seminar Hasil	W	1
68	MAT4468	Skripsi	W	4
69	MAT5269	<i>Matematika Hisab dan Ru'yat</i>	<i>P</i>	<i>2</i>
70	MAT5270	<i>Ilmu Falaq dan Mawaris</i>	<i>P</i>	<i>2</i>
<b>SKS</b>		<b>Wajib:</b>	13	
		<b>Pilihan:</b>	4	
<b>Total SKS:</b>				<b>17</b>

**SEMESTER VIII**

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS
64	MAT4464	KKN	W	4
65	MAT4365	PKL	W	3
66	MAT4166	Proposal	W	1
67	MAT4167	Seminar Hasil	W	1
68	MAT4468	Skripsi	W	4
<b>SKS</b>		<b>Wajib:</b>	13	
		<b>Pilihan:</b>	0	
<b>Total SKS:</b>				<b>13</b>

## LAMPIRAN 6: CONTOH DAFTAR MATA KULIAH TERURUT SEMESTER

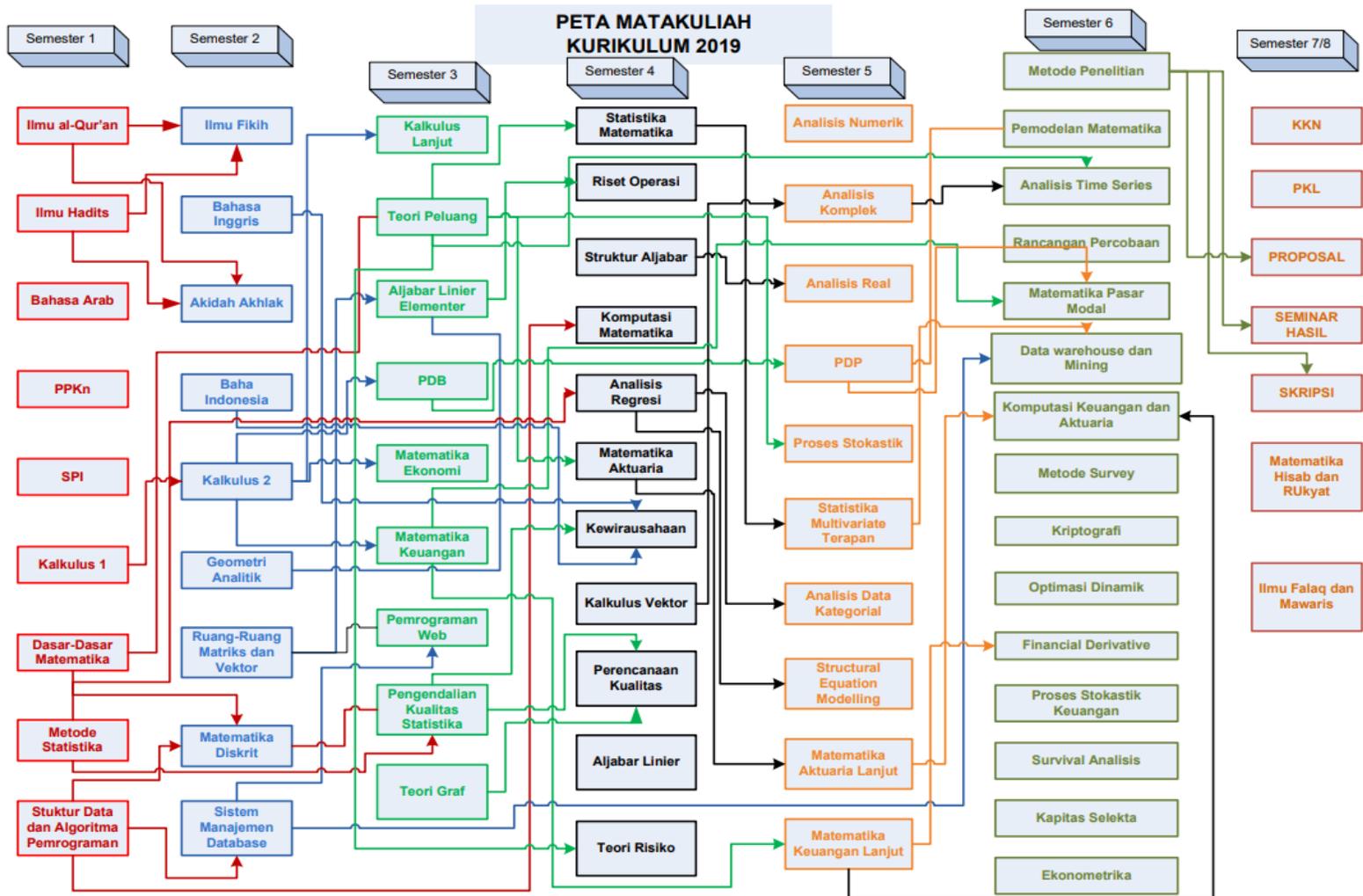
No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS	SMST	Peminatan
1	UIN0201	Ilmu Al Quran	W	2	I	Umum
2	UIN0202	Ilmu Hadis	W	2	I	Umum
3	UIN0203	Bahasa Arab	W	2	I	Umum
4	UIN0204	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	W	2	I	Umum
5	UIN0205	Sejarah Perabadian Islam	W	2	I	Umum
6	MAT1306	Kalkulus 1	W	3	I	Umum
7	MAT1307	Dasar-Dasar Matematika	W	3	I	Umum
8	MAT1308	Metode Statistika	W	3	I	Umum
9	MAT1309	Struktur data dan Algoritma Pemrograman	W	3	I	Umum
10	UIN0210	Ilmu Fikih	W	2	II	Umum
11	UIN0211	Bahasa Inggris	W	2	II	Umum
12	UIN0212	Akidah Akhlak	W	2	II	Umum
13	UIN0213	Bahasa Indonesia	W	2	II	Umum
14	MAT1314	Kalkulus 2	W	3	II	Umum
15	MAT1315	Geometri Analitik	W	3	II	Umum
16	MAT1216	Ruang-ruang Matriks dan Vektor	W	2	II	Umum
17	MAT1317	Matematika Diskrit	W	3	II	Umum
18	MAT1318	Sistem Manajemen Database	W	3	II	Umum
19	MAT2319	Kalkulus Lanjut	W	3	III	Umum
20	MAT2320	Teori Peluang	W	3	III	Umum
21	MAT2221	Aljabar Linier Elementer	W	2	III	Umum
22	MAT2322	Persamaan Diferensial Biasa	W	3	III	Umum
23	MAT2323	Matematika Ekonomi	W	3	III	Umum
24	MAT2324	Matematika Keuangan	W	3	III	Umum
25	MAT2325	Pemrograman WEB	W	3	III	Umum
<b>26</b>	<b>MAT2326</b>	<b>Pengendalian Kualitas Statistika</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	<b>III</b>	<b>Umum</b>
48	MAT5327	<b>Teori Graf</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	III	Umum
27	MAT2328	Statistika Matematika	W	3	IV	Umum
28	MAT2329	Riset Operasi	W	3	IV	Umum
29	MAT2430	Struktur Aljabar	W	4	IV	Umum
30	MAT2331	Komputasi Matematika	W	3	IV	Umum
31	MAT2332	Analisis Regresi	W	3	IV	Umum
32	MAT2333	Matematika Aktuaria	W	3	IV	Umum
33	UIN0234	Kewirausahaan	W	2	IV	Umum
34	MAT5335	<b>Kalkulus Vektor</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	IV	Umum
35	MAT5336	<b>Perencanaan Kualitas</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	IV	Statistika
36	MAT5237	<b>Aljabar linear</b>	<b>P</b>	<b>2</b>	IV	Umum
37	MAT5238	<b>Teori Risiko</b>	<b>P</b>	<b>2</b>	IV	Keuangan dan Aktuaria

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS	SMST	Peminatan
38	MAT3339	Analisis Numerik	W	3	V	Umum
39	MAT3340	Analisis Kompleks	W	3	V	Umum
40	MAT3441	Analisis Real	W	4	V	Umum
41	MAT3342	Persamaan Diferensial Parsial	W	3	V	Umum
42	MAT3343	Proses Stokastik	W	3	V	Umum
43	MAT3344	Statistika Multivariat Terapan	W	3	V	Umum
44	MAT5245	<b>Analisis data kategorial</b>	<b>P</b>	<b>2</b>	V	Statistika
45	MAT5346	<b>Structural Equation Modelling</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	V	Statistika
46	MAT5347	<b>Matematika Aktuaria Lanjutan</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	V	Keuangan dan Aktuaria
47	MAT5348	<b>Matematika Keuangan Lanjutan</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	V	Keuangan dan Aktuaria
49	MAT3249	Metodologi Penelitian Sains dan Teknologi	W	2	VI	Umum
50	MAT3350	Pemodelan Matematika	W	3	VI	Umum
51	MAT3351	Analisis Time Series	P	3	VI	Umum
52	MAT3352	Rancangan Percobaan	P	3	VI	Statistika
53	MAT3353	Matematika Pasar Modal	P	3	VI	Umum
54	MAT3354	Data mining dan warehouse	W	3	VI	Umum
55	MAT5355	<b>Komputasi Keuangan dan Aktuaria</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	VI	Keuangan dan Aktuaria
56	MAT5256	<b>Metode Survey</b>	<b>P</b>	<b>2</b>	VI	Umum
57	MAT5357	<b>Kriptografi</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	VI	Umum
58	MAT5358	<b>Optimasi Dinamik</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	VI	Umum
59	MAT5259	<b>Financial Derivative</b>	<b>P</b>	<b>2</b>	VI	Keuangan dan Aktuaria
60	MAT5260	<b>Proses Stokastik Keuangan</b>	<b>P</b>	<b>2</b>	VI	Keuangan dan Aktuaria
61	MAT5361	<b>Survival Analisis</b>	<b>P</b>	<b>3</b>	VI	Umum
62	MAT5262	<b>Kapita Selekt</b>	<b>P</b>	<b>2</b>	VI	Umum
63	MAT5363	<b>Ekonometrika</b>	P	3	VI	Statistika
64	MAT4464	KKN	W	4	VII/VIII	Umum
65	MAT4365	PKL	W	3	VII/VIII	Umum
66	MAT4166	Proposal	W	1	VII/VIII	Umum
67	MAT4167	Seminar Hasil	W	1	VII/VIII	Umum
68	MAT4468	Skripsi	W	4	VII/VIII	Umum
69	MAT5269	<b>Matematika Hisab dan Ru'yat</b>	<b>P</b>	<b>2</b>	VII	Umum
70	MAT5270	<b>Ilmu Falaq dan Mawaris</b>	<b>P</b>	<b>2</b>	VII	Umum

## LAMPIRAN 8: CONTOH DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN DAN PEMINATAN

No.	Kode	Nama mata kuliah	SIFAT	SKS	SMST	PEMINATAN
1	MAT5334	<i>Kalkulus Vektor</i>	<i>P</i>	3	IV	Umum
2	MAT5335	<i>Perencanaan Kualitas</i>	<i>P</i>	3	IV	Statistika
3	MAT5236	<i>Aljabar linear</i>	<i>P</i>	2	IV	Umum
4	MAT5237	<i>Teori Risiko</i>	<i>P</i>	2	IV	Keuangan dan Akturia
5	MAT5244	<i>Analisis data kategorial</i>	<i>P</i>	2	V	Statistika
6	MAT5345	<i>Structural Equation Modelling</i>	<i>P</i>	3	V	Statistika
7	MAT5346	<i>Matematika Aktuaria Lanjutan</i>	<i>P</i>	3	V	Keuangan dan Akturia
8	MAT5347	<i>Matematika Keuangan Lanjutan</i>	<i>P</i>	3	V	Keuangan dan Akturia
9	MAT5348	<i>Teori Graf</i>	<i>P</i>	3	V	Umum
10	MAT5355	<i>Komputasi Keuangan dan Aktuaria</i>	<i>P</i>	3	VI	Keuangan dan Akturia
11	MAT5256	<i>Metode Survey</i>	<i>P</i>	2	VI	Umum
12	MAT5357	<i>Kriptografi</i>	<i>P</i>	3	VI	Umum
13	MAT5358	<i>Optimasi Dinamik</i>	<i>P</i>	3	VI	Umum
14	MAT5259	<i>Financial Derivative</i>	<i>P</i>	2	VI	Keuangan dan Akturia
15	MAT5260	<i>Proses Stokastik Keuangan</i>	<i>P</i>	2	VI	Keuangan dan Akturia
16	MAT5361	<i>Survival Analisis</i>	<i>P</i>	3	VI	Umum
17	MAT5262	<i>Kapita Selekt</i>	<i>P</i>	2	VI	Umum
18	MAT5363	<i>Ekonometrika</i>	<i>P</i>	3	VI	Statistika
19	MAT3352	<i>Rancangan Percobaan</i>	<i>P</i>	3	VI	Statistika
20	MAT5269	<i>Matematika Hisab dan Ru'yat</i>	<i>P</i>	2	VII	Umum
21	MAT5270	<i>Ilmu Falaq dan Mawaris</i>	<i>P</i>	2	VII	Umum
SKS				Umum	25	
				Statistika	14	
				Keuangan dan Akturia	15	
				Total	54	

## LAMPIRAN 7: CONTOH PETA KURIKULUM



## LAMPIRAN 8: SURAT KEPUTUSAN REKTOR



**KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR 696 TAHUN 2020**

TENTANG

**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENINJAUAN KURIKULUM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2020**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Menimbang:
- a. Bahwa dalam rangka Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi dan untuk mengevaluasi pencapaian mutu penyelenggaraan Pendidikan pada UIN Alauddin Makassar, maka perlu disusun Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar Tahun 2020;
  - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar tentang Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar Tahun 2020.
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
  8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;

10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123/M/KPT/2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
15. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2016 perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang STATUTA UIN Alauddin Makassar.
16. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 226.D Tahun 2019 tentang Pedoman Edukasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENINJAUAN KURIKULUM UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2020
- Pertama : Menetapkan Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar Tahun 2020.
- Kedua : Dengan disahkannya Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum di UIN Alauddin Makassar maka Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum yang lama dinyatakan tidak berlaku.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gowa  
Pada Tanggal : 25 Nopember 2020



- Tembusan:
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
  - Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI



UIN ALAUDDIN MAKASSAR